

SEJARAH

MATERI : ZAMAN PRASEJARAH DI INDONESIA, PERADABAN KUNO, PERKEMBANGAN PENGARUH HINDU-BUDDHA DI INDONESIA, PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA, PERISTIWA PENTING DI EROPA-AMERIKA DAN PENGARUHNYA, PERKEMBANGAN KOLONIALISME DAN IMPERIALISME BARAT, PERKEMBANGAN BERBAGAI PAHAM BARU, KEMERDEKAAN INDONESIA, PERKEMBANGAN SETELAH PERANG DUNIA II

ZAMAN PRASEJARAH DI INDONESIA

A. ILMU PENGETAHUAN PENDUKUNG SEJARAH

- a. **Paleontologi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang sisa-sisa manusia, hewan, dan tumbuhan yang telah membatu dan tinggal bekas-bekasnya yang membuktikan tentang adanya kehidupan manusia purba. Paleontologi = ilmu tentang fosil.
- b. **Paleo-Antropologi** adalah ilmu antropologi yang mempelajari asal-usul terjadinya dan perkembangan makhluk manusia dengan obyek penyelidikan berupa fosil (sisa-sisa tubuh) manusia purba yang tersimpan dalam lapisan bumi dan harus didapati oleh peneliti dengan berbagai metode penggalian.
- c. **Antropologi Budaya** adalah ilmu pengetahuan tentang peradaban manusia dari bentuk yang paling sederhana sampai tingkat yang lebih maju.
- d. **Arkeologi atau ilmu kepurbakalaan** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari peninggalan-peninggalan sejarah dan purbakala untuk menyusun kembali kehidupan manusia dalam masyarakat masa lalu.
- e. **Filologi** adalah ilmu perbandingan bahasa.
- f. **Geologi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang lapisan bumi serta perbatuan sehingga kita dapat mengetahui umur dari fosil yang terdapat dalam lapisan bumi. Fosil adalah benda-benda organik yang telah membatu karena proses kimiawi.

B. PEMBAGIAN ZAMAN SEJARAH BERDASARKAN GEOLOGI

- a. **Archaikum (zaman yang tertua)** pada zaman ini, bumi masih dalam proses pembentukan dan belum ada tanda-tanda kehidupan, kira-kira berumur 2.500 juta tahun.
- b. **Palaeozoikum (zaman hidup tua)** umur zaman ini kira-kira 340 juta tahun. Pada masa ini, mulai ada tanda kehidupan seperti mikroorganisme, binatang tak bertulang punggung, beberapa jenis ikan, amfibi, dan reptil.
- c. **Mesozoikum (zaman hidup pertengahan)** disebut juga zaman sekunder. Umurnya kira-kira 140 juta tahun. Zaman ini sering disebut zaman reptil karena banyak di-temukan hewan jenis reptil, seperti Dinosaurius dan Atlantosaurus.
- d. **Neozoikum atau Kainozoikum (zaman hidup baru)** pada zaman ini, kehidupan mulai berkembang dengan pesat. Zaman ini dibagi menjadi zaman tersier dan kuartar.

C. CIRI ZAMAN PRASEJARAH INDONESIA

a. Zaman Batu

Zaman ini terbagi menjadi 4 zaman, yaitu:

1. **Palaeolitikum (Zaman Batu Tua)**
Pada zaman ini alat-alat terbuat dari batu yang masih kasar dan belum dihaluskan. Contoh:
 - Kapak genggam: banyak ditemukan di daerah Pacitan. Alat ini biasanya disebut "Chopper" (alat penetak/pemotong).
 - Alat-alat dari tulang binatang atau tanduk rusa: alat penusuk (belati) dan ujung tombak bergerigi.

- Flakes: alat-alat kecil yang terbuat dari batu Chalcedon dan dapat digunakan untuk mengupas makanan.

2. *Mesolitikum (Zaman Batu Tengah)*

Ciri zaman Mesolitikum:

- a) Alat-alat pada zaman ini hampir sama dengan zaman Palaeolithikum. Ditemukannya bukit-bukit kerang dipinggir pantai yang disebut "*kjoken modinger*" (sampah dapur), *kjoken* = dapur, *moding* = sampah.
- b) Alat-alat zaman Mesolitikum:
 - 1) Kapak genggam (*peble*).
 - 2) Kapak pendek (*hache Courte*).
 - 3) Pipisan (batu-batu penggiling).
 - 4) Kapak-kapak tersebut terbuat dari batu kali yang dibelah.
 - 5) Alat-alat di atas banyak ditemukan di daerah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Flores.
- c) Alat-alat Kebudayaan Mesolitikum yang ditemukan di gua-gua yang disebut "*Abris Sous Roche*". Adapun alat-alat tersebut sebagai berikut:
 - 1) Flakes (alat serpih), yaitu alat-alat kecil yang terbuat dari batu dan berguna untuk mengupas makanan.
 - 2) Ujung mata panah.
 - 3) Batu penggilingan (pipisan).
 - 4) Kapak.
 - 5) Alat-alat dari tulang dan tanduk rusa.
 - 6) Alat-alat ini ditemukan di gua lawa Sampung Jawa Timur (istilahnya: Sampung Bone Culture = kebudayaan Sampung terbuat dari Tulang).

3. *Neolitikum (Zaman Batu Muda)*

Pada zaman ini, alat-alat terbuat dari batu yang sudah dihaluskan.

Contoh:

- Kapak persegi, misalnya Beliung, Pacul, dan Torah untuk mengerjakan kayu. Ditemukan di Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi, dan Kalimantan.
- Kapak bahu, sama seperti kapak persegi, hanya di bagian yang diikatkan pada tangkainya diberi leher. Hanya ditemukan di Minahasa.

- Kapak Lonjong banyak ditemukan di Irian, Seram, Gorong, Tanimbar, Leti, Minahasa, dan Serawak.
- Perhiasan (gelang dan kalung dari batu indah) ditemukan di Jawa.
- Pakaian (dari kulit kayu).
- Tembikar (periuk belanga) ditemukan di daerah Sumatera, Jawa, dan Melolo (Sumba).
- Manusia pendukung kebudayaan Neolithikum adalah bangsa Austronesia (Austria) dan Austro-Asia (Khmer–Indochina).

4. *Megalithikum (Zaman Batu Besar)*

Hasil kebudayaan zaman Megalithikum sebagai berikut.

- Menhir adalah tugu batu yang didirikan sebagai tempat pemujaan untuk memperingati arwah nenek moyang.
- Dolmen adalah meja batu yang merupakan tempat sesaji dan pemujaan kepada roh nenek moyang yang digunakan untuk kuburan.
- Sarkofagus atau keranda, bentuknya seperti lesung yang mempunyai tutup.
- Kubur batu/peti mati yang terbuat dari batu besar yang masing-masing papan batunya lepas satu sama lain.
- Punden berundak-undak, bangunan tempat pemujaan yang tersusun bertingkat-tingkat.

b. *Zaman Logam*

Zaman ini terbagi menjadi dua zaman, yaitu:

1. *Zaman Perunggu*

Hasil kebudayaan perunggu yang ditemukan di Indonesia:

- Kapak corong (Kapak Perunggu), banyak ditemukan di Sumatera Selatan, Jawa, Balio, Sulawesi, dan Kepulauan Selayar dan Irian. Kegunaannya sebagai alat perkakas.
- Nekara perunggu (Moko), berbentuk seperti dandang. Banyak ditemukan di daerah: Sumatera, Jawa Bali, Sumbawa, Roti, Leti, Kepulauan Selayar, dan Kep. Kei. Kegunaan untuk acara keagamaan dan maskawin.
- Bejana perunggu, bentuknya mirip gitar Spanyol, tetapi tanpa tangkai. Hanya ditemukan di Madura dan Sumatera.

- Arca-arca perunggu banyak ditemukan di Bangkinang (Riau), Lumajang (Jatim) dan Bogor (Jabar).
- Perhiasan: gelang, anting-anting, kalung, dan cincin.

2. *Zaman Besi*

Pada masa ini, manusia telah dapat melebur besi untuk dituang menjadi alat-alat yang dibutuhkan. Di Indonesia, tidak banyak ditemukan alat-alat yang terbuat dari besi.

Alat-alat yang ditemukan:

- Mata kapak yang dikaitkan pada tangkai dari kayu, berfungsi untuk membelah kayu.
- Mata sabit digunakan untuk menyabit tumbuh-tumbuhan.
- Mata pisau.
- Mata pedang.
- Cangkul, dll.

D. CORAK KEHIDUPAN PADA ZAMAN PRASEJARAH INDONESIA DAN HASIL BUDAYANYA

Hasil kebudayaan manusia prasejarah untuk mempertahankan dan memperbaiki pola hidupnya menghasilkan dua bentuk budaya, yaitu:

- Bentuk budaya yang bersifat spiritual
- Bentuk budaya yang bersifat material

a. Masyarakat Prasejarah

Masyarakat prasejarah mempunyai kepercayaan pada kekuatan gaib. Masyarakat prasejarah terdiri dari:

1. Dinamisme, yaitu kepercayaan terhadap benda-benda yang dianggap mempunyai kekuatan gaib, misalnya batu dan keris.
2. Animisme, yaitu kepercayaan terhadap roh nenek moyang mereka yang bersemayam dalam batu-batu besar, gunung, dan pohon besar. Roh tersebut dinamakan Hyang.

b. Pola Kehidupan Manusia Prasejarah

1. *Bersifat nomaden* (hidup berpindah-pindah) artinya pola kehidupannya belum menetap dan berkelompok di suatu tempat serta mata pencahariannya berburu dan masih mengumpulkan makanan.

2. *Bersifat permanen* (menetap) artinya pola kehidupannya sudah terorganisir dan berkelompok serta menetap di suatu tempat, mata pencahariannya bercocok tanam. Mulai mengenal norma adat yang bersumber pada kebiasaan-kebiasaan.

c. Sistem Bercocok Tanam/Pertanian

1. Mereka mulai menggunakan pacul dan bajak sebagai alat bercocok tanam.
2. Menggunakan hewan sapi dan kerbau untuk membajak sawah.
3. Sistem huma untuk menanam padi.
4. Belum dikenal sistem pemupukan.

d. Pelayaran

Dalam pelayaran, manusia prasejarah sudah mengenal arah mata angin dan mengetahui posisi bintang sebagai penentu arah (kompas)

e. Bahasa

1. Menurut hasil penelitian Prof. Dr. H. Kern, bahasa yang digunakan termasuk rumpun bahasa Austronesia, yaitu bahasa Indonesia, Polinesia, Melanesia, dan Mikronesia.
2. Terjadinya perbedaan bahasa antardaerah karena faktor geografis dan perkembangan bahasa.

PERADABAN KUNO

A. PUSAT PERADABAN KUNO DI ASIA DAN AFRIKA

a. Peradaban Lembah Sungai Indus

1. *Letak geografis*
 - Di sebelah utara berbatasan dengan China yang dibatasi Gunung Himalaya.
 - Selatan berbatasan dengan Srilanka yang dibatasi oleh Samudera Indonesia.
 - Barat berbatasan dengan Pakistan.
 - Timur berbatasan dengan Myanmar dan Bangladesh.

2. *Peradaban Sungai Indus (2500 SM)*

- a) Kebudayaan kuno India ditemukan di kota tertua India yaitu daerah Mohenjodaro dan Harappa.

- b) Penduduk Mohenjodaro & Harappa adalah bangsa Dravida.
- c) Mohenjodaro dan Harappa merupakan kota tua yang dibangun berdasarkan:
 - 1) Perencanaan yang sudah maju.
 - 2) Rumah-rumah terbuat dari batu-bata.
 - 3) Jalan raya lurus dan lebar.
 - 4) Saluran air bagus.
 - 5) Terdapat hubungan dagang antara Mohenjodaro dan Harappa dengan Sumeria.

3. *Konsep kepercayaan*

- a) Agama Hindu
 - 1) Kepercayaan bangsa Arya adalah Hindu.
 - 2) Kitab sucinya Weda.
 - 3) Dewa Terpenting agama Hindu adalah:
 - Brahma, dewa pencipta alam
 - Wisnu, dewa pemelihara Alam
 - Syiwa, dewa perusak alam
 - 4) Falsafah Hindu yaitu "Upanisad" pada intinya membahas hubungan antara Brahman dan Atman. Brahman sumber kesucian dan kebersihan sedangkan Atman adalah manusia
 - b) Agama Buddha
 - 1) Lahirnya agama Buddha merupakan reaksi terhadap agama Hindu, yang dipelopori oleh Sidharta Gautama (566-486 SM), anak Shidodana, Raja Kapilawastu Nepal.
 - 2) Agama Budha berkembang pesat pada masa Raja Asyoka (3 SM) hingga menyebar ke Srilanka, China, Jepang, Thailand, Kamboja, dan Indonesia.
- ### 4. *Kesusastraan*
- Kesusastraan India yang terkenal adalah kisah Mahabrata dan Ramayana. Kesusastraan ini berisi tentang perang antara Pandawa dan Kurawa.

b. **Peradaban Lembah Sungai Gangga**

1. *Pusat peradaban*

Lembah Sungai Gangga terletak antara Pegunungan Himalaya dan Pegunungan Windya-Kedna. Sungai itu bermata air di Pegunungan Himalaya dan mengalir melalui kota-kota besar, seperti Delhi, Agra, Allahabad, Patna, dan Benares melalui wilayah Bangladesh dan bermuara di Teluk Benggala. Sungai Gangga bertemu dengan sungai Kwen Lun. Dengan keadaan alam seperti ini, tidak heran jika Lembah Sungai Gangga sangat subur.

2. *Pemerintahan*

Kerajaan Gupta didirikan oleh Raja Candragupta I (320-330 M) dengan pusatnya di lembah Sungai Gangga. Kerajaan Gupta mencapai masa yang paling gemilang ketika Raja Samudra Gupta (cucu Candragupta I) berkuasa. Ia menetap di kota Ayodhia sebagai ibu kota kerajaannya.

3. *Bentuk kebudayaan lembah Sungai Gangga*

Kebudayaan Lembah Sungai Gangga merupakan campuran antara kebudayaan bangsa Arya dengan kebudayaan bangsa Dravida. Kebudayaan ini lebih dikenal dengan kebudayaan Hindu. Daerah-daerah yang diduduki oleh bangsa Indo-Arya sering disebut dengan Arya Varta (Negeri Bangsa Arya) atau Hindustan (tanah milik bangsa Hindu). Bangsa Dravida mengungsi ke daerah selatan, kebudayaannya kemudian dikenal dengan nama kebudayaan Dravida.

c. **Peradaban Lembah Sungai Kuning**

1. *Letak geografis*

Sungai Kuning atau Hwang-Ho bersumber di daerah pegunungan Kwen-Lun di Tibet. Setelah melalui daerah pegunungan Cina Utara, sungai panjang yang membawa lumpur kuning itu membentuk dataran rendah Cina dan bermuara di Teluk Tsii-Li di Laut Kuning. Sedang di dataran tinggi sebelah selatan mengalir Sungai Yang Tse Kiang yang berhulu di Pegunungan Kwen-Lun (Tibet) dan bermuara di Laut Cina Timur.

2. *Pertanian*

Pada daerah yang subur itu, masyarakat Cina hidup bercocok tanam, seperti menanam gandum, padi, teh, jagung dan kedelai. Pertanian Cina kuno sudah dikenal sejak zaman Neolitikum, yaitu sekitar tahun 5000 SM. Setelah itu, pada masa pemerintahan Dinasti Chin (221-206 SM), terjadi kemajuan yang mencolok dalam sistem pertanian. Pada masa ini, pertanian sudah diusahakan secara intensif. Pupuk sudah dikenal untuk menyuburkan tanah. Penggarapan lahan dilakukan secara teratur agar kesuburan tanah dapat bertahan. Irigasi sudah tertata dengan baik. Pada masa ini, lahan gandum sudah diusahakan secara luas.

3. *Teknologi*

Bumi Cina mengandung berbagai barang tambang, seperti batu bara, besi, timah, wolfram, emas, dan tembaga yang sebagian besar terdapat di daerah Yunan. Pembuatan barang-barang seperti perhiasan, perabotan rumah tangga, alat-alat senjata seperti pisau, pedang, tombak, cangkul, dan sabit menunjukkan tingginya tingkat perkembangan teknologi masyarakat Cina pada saat itu.

4. *Aksara dan bahasa*

Masyarakat Cina sudah mengenal tulisan, yaitu tulisan gambar. Tulisan gambar itu merupakan sebuah lambang dari apa yang hendak ditunjukkan. Tulisan itu merupakan salah satu sarana komunikasi. Untuk memupuk rasa persatuan dan rasa persaudaraan, pada permulaan abad ke-20 dikembangkan pemakaian bahasa persatuan, yaitu bahasa Kuo Yu.

5. *Pemerintahan*

Dalam perjalanan sejarahnya, ada dua macam sistem pemerintahan yang pernah dianut dalam kehidupan kenegaraan Cina kuno, yaitu:

- Sistem pemerintahan feodal, dalam masa pemerintahan ini, kaisar tidak menangani langsung urusan kenegaraan. Kondisi ini berlatar belakang kedudukan kaisar bersifat sakral. Kaisar dihormati sebagai utusan atau bahkan anak dewa langit, sehingga tidak layak mengurus politik praktis.
- Sistem pemerintahan unitaris, kaisar berkuasa mutlak dalam memerintah. Kekuasaan negara berpusat di tangan kaisar sehingga kaisar campur tangan dalam segala urusan politik praktis.

6. *Filsafat*

Filsafat Cina berkembang pada masa pemerintahan Dinasti Chou. Pada masa itu, lahir tiga ahli filsafat Cina, yaitu Lao Tse, Kong Fu Tse, dan Meng Tse.

- Ajaran Lao Tse tercantum dalam bukunya yang berjudul *Tao Te Cing*. Lao Tse percaya bahwa ada semangat keadilan dan kesejahteraan yang kekal dan abadi, yaitu bernama Tao. Ajaran Lao Tse bernama Taoisme.

- Ajaran Kong Fu Tse berdasarkan Tao juga. Menurut ajaran Kong Fu Tse, Tao adalah sesuatu kekuatan yang mengatur segala-galanya dalam alam semesta ini, sehingga tercapai keselarasan.

- Meng Tse (372-280 SM) adalah seorang murid Kong Fu Tse yang melanjutkan ajaran gurunya.

7. *Kebudayaan*

Ajaran Lao Tse, Kong Fu Tse dan Meng Tse mulai dibukukan, baik oleh filsuf itu sendiri maupun oleh para pengikutnya. Li Tai Po dan Tu Fu merupakan dua orang pujangga terkenal yang hidup di zaman Dinasti T'ang (abad ke-118 M).

d. **Peradaban Lembah Sungai Eufrat dan Tigris**

1. *Letak Geografis*

Mesopotamia adalah suatu daerah yang terletak diantara dua sungai, yaitu sungai Eufrat dan Tigris (Mezo = tengah, potamus = sungai).

2. *Bangsa Sumeria*

Bangsa Sumeria merupakan penguasa pertama daerah Mesopotamia.

Hasil kebudayaan Bangsa Sumeria:

- Mengenal bentuk tulisan yang disebut huruf paku.
- Menggunakan batu-bata sebagai bahan bangunan untuk membuat tembok rumah.
- Mengetahui penanggalan: 1 tahun = 12 bulan = 350 hari, 1 hari = 24 jam, 1 jam = 60 menit, 1 menit = 60 detik.
- Mengetahui suatu lingkaran = 360°
- Dalam kesusastaan, menghasilkan wiracarita/kisah kepahlawanan, yaitu Gilgamesh.
- Kepercayaan bangsa Sumeria adalah kepercayaan terhadap gejala dan kekuatan alam sehingga dikenal beberapa dewa, yaitu Dewa Langit, Dewa Bumi, dan Dewa Lautan
- Telah mengadakan hubungan dengan kota Mohenjodaro dan Harappa

3. *Bangsa Babilonia Lama (3000 SM)*

Raja Babilonia I adalah Hamurabi (+1900 SM). Hasil kebudayaan Bangsa Babilonia I:

- Codex Hamurabi, yaitu undang-undang yang dipahatkan di batu yang berisi larangan main hakim sendiri sehingga keamanan dan keadilan masyarakat dijunjung tinggi. Hukum perdata dan pidana.
- Konsep kepercayaan bangsa Babilonia I telah mengenal dewa-dewa.
- Dewa Marduk merupakan Dewa Utama.

4. *Bangsa Assyria*

Bangsa Assyria merupakan bangsa yang militan dan sangat kejam. Bangsa Assyria mendirikan kerajaan di tepi Sungai Tigris dengan ibukotanya Niniveh. Niniveh merupakan pusat peradaban Bangsa Assyria.

5. *Babilonia Baru*

Nebopalsar sebagai pendiri kerajaan Babilonia baru. Babilonia mencapai kejayaan pada masa Nebukadnezar (612-536 SM). Hasil kebudayaan Babilonia baru:

- Taman gantung dan istana bertingkat
- Menara Babilonia tidak pernah selesai karena pekerjaannya berselisih paham yang disebabkan tidak mengerti bahasa masing-masing.
- Babilonia baru melanjutkan kebudayaan Babilonia lama dan Sumeria
- Telah mengenal ilmu perbintangan: gerhana matahari dan bulan.
- Kerajaan Babilonia berakhir (+ 536 SM)

e. **Peradaban Lembah Sungai Nil**

1. *Letak geografis Mesir*

- Terletak di benua Afrika:
- Sebelah barat berbatasan: Libia
- Sebelah timur berbatasan: Laut Merah
- Sebelah utara berbatasan: Laut Tengah
- Sebelah selatan berbatasan: Sudan
- Antara Laut Tengah dan Laut Merah terdapat Terusan Suez yang menghubungkan pelayaran Eropa dan Asia.

2. *Hasil kebudayaan Mesir Kuno*

Kebudayaan Mesir berkembang sejak 3000 SM di Lembah Sungai Nil, yaitu sungai terpanjang di dunia.

3. *Ilmu pengetahuan Mesir Kuno*

Bangsa Mesir Kuno telah mengenal:

- a) Ilmu astronomi (ilmu bintang) mengamati siklus bintang Sirius atau Sothis yang bertepatan dengan pasang naiknya air Sungai Nil. Hasilnya, mereka sudah mengenal kalender, yaitu setahun terdiri dari 12 bulan, setiap bulan 30 hari, jadi setahun ada 360 hari kemudian direvisi menjadi 365 hari.
- b) Ilmu kedokteran yang terdiri dari 3 jenis aliran:
 - 1) Mengutamakan penyembuhan penyakit dengan obat-obatan.
 - 2) Mengutamakan penyembuhan penyakit secara anatomis tubuh dan bagian-bagiannya (pijat refleksi).
 - 3) Mengutamakan penyembuhan penyakit secara gaib (magis).

4. *Konsep kepercayaan Mesir Kuno*

- Dewa bangsa Mesir kuno adalah Dewa Ammon, yaitu Dewa Matahari. Raja Mesir Firaun menganggap dirinya adalah anak Dewa Ammon. Burung Elang sebagai burung penghubung antara Dewa Ammon dengan manusia.
- Bangsa Mesir kuno percaya roh orang meninggal akan hidup terus asal badannya utuh. Oleh karena itu, mayatnya diawetkan menjadi mumi.
- Bangsa Mesir kuno juga beranggapan kehidupan di alam baqa sama dengan di dunia.

5. *Kerajaan Mesir Kuno*

- Kerajaan Mesir Kuno dipimpin oleh seorang Raja yang bernama Fir'aun dengan kekuasaan mutlak. Raja sebagai kepala agama dan panglima angkatan perang.
- Dalam sistem feodal, raja dan bangsawan mempunyai tanah yang luas.
- Dalam sistem pajak, petani wajib menyerahkan $\frac{1}{5}$ bagian dari hasil panennya sebagai pajak.
- Sistem tata pemerintahan.
- Sensus penduduk, ternak, dan pengukuran tanah.

6. Pemerintahan

Raja-raja dari zaman Mesir Tua bertahta di Thinis. Raja yang pertama bernama Firaun Menes. Awalnya, kerajaan Mesir terdiri dari dua kerajaan, yaitu kerajaan Mesir Hulu dan Mesir Hilir. Kedua kerajaan ini berhasil dipersatukan oleh Firaun Menes. Oleh karena itu, Raja Mesir juga disebut dengan nama Nesutbiti (Raja Mesir Hulu dan Mesir Hilir). Raja Mesir memakai mahkota kembar. Raja-raja yang terkenal dari zaman Kerajaan Mesir Tua antara tahun 2800-2700 SM adalah Raja Chufu (Cheops), Chefren, dan Menkaure.

7. Kepercayaan

Masyarakat Mesir Kuno percaya dan memuja banyak dewa (politeisme). Dewa-dewa yang dipuja bangsa Mesir di antaranya Dewa Osiris (Dewa Tertinggi), Dewa Thot (Dewa Pengetahuan), Dewa Anubis (Dewa Berkepala Anjing) sebagai dewa kematian, Dewa Apis berwujud Sapi, Dewa Ra (Dewa Matahari), dan Dewa Amon-Ra (Dewa Bulan Matahari).

8. Keruntuhan Mesir Kuno

Keruntuhan Mesir Kuno pertama kali disebabkan oleh perselisihan antara golongan agama dan raja. Yang dimulai pada masa Pharaoh Akhnaton 1.500 SM. Sejak terbunuhnya Pharaoh Akhnaton, kerajaan Mesir Kuno tenggelam dari kejayaannya. Selain itu, disebabkan oleh serangan bangsa-bangsa lain, seperti Bangsa Hittit, Persia, Yunani, Romawi, Arab, Turki, Inggris, dan Perancis.

B. PERADABAN KUNO EROPA DAN AMERIKA

a. Peradaban Yunani

Yunani terletak di sekitar Laut Tengah yang sangat strategis dalam pelayaran. Bangsa Yunani terbentuk dari percampuran bangsa pendatang dari laut Kaspia dan penduduk asli yang terdiri dari petani.

1. Polis-polis

Mereka membentuk suatu kelompok-kelompok kota yang disebut polis.

Polis-polis yang terkenal, yaitu Athena, Sparta, dan Thebe.

a) Polis Athena (450-404 SM).

Pada masa ini, kehidupan dalam masyarakat demokratis, bebas berpikir, dan berkarya.

Para ahli pikir yang terkenal: Socrates, Plato, Aristoteles, dan Herodotus.

b) Polis Sparta (404 SM)

Bangsa Sparta memerintah secara Militer dan kekerasan.

Masa ini, ilmu tidak berkembang.

c) Polis Thebe (371 SM)

Polis Thebe berhasil mengalahkan polis Sparta. Antara polis-polis ini selalu berperang sehingga akhirnya Yunani pun menjadi lemah. Yunani berhasil dikuasai oleh Filipus Raja Macedonia pada tahun 338–336 SM.

Setelah itu, digantikan oleh anaknya Iskandar Zulkarnain/Iskandar Agung.

Ibukota: Babylonia

Iskandar Agung dibantu oleh Aristoteles sebagai penasihatnya, melakukan ekspansi untuk memperluas kekuasaan Yunani, yaitu:

- 1) Tahun 334 SM, Persia ditaklukan.
- 2) Pelabuhan Tirus dan Sidon (Libanon) dikepungnya.
- 3) Daerah Tigris dikuasai.

2. Karya Sastra Yunani Kuno

Illiad dan Odysse karya Homeros, isinya menceritakan terjadinya perang Troya.

3. Filsafat

Hasil pemikiran dan karya-karya filsafat bangsa Yunani telah diterjemahkan dan dipelajari hingga kini. Para filsuf Yunani merupakan konseptor yang meletakkan dasar-dasar alam pikiran filsafat Eropa.

Hasil filsafat Bangsa Yunani banyak diterjemahkan dan ditafsirkan oleh filsuf Islam. Melalui kesusasteraan Islam ini, pikiran filsafat Yunani masuk ke Persia dan negara-negara Asia lainnya.

4. Filsuf Yunani

- Socrates dengan ajarannya tentang Ilmu Kebijakan (filsafat etika) atau kesusilaan dengan logika sebagai dasar untuk membahasnya,
- Plato dengan ajarannya mengenai ilmu ketatanegaraan dan undang-undang.
- Aristoteles dengan ajarannya dalam bidang biologi dan filsafat sehingga sering disebut ahli biologi dan filsafat.
- Hipokrates dengan ajarannya menyangkut kode etik dokter (sumpah dokter).

5. Kepercayaan

Konsep kepercayaan Bangsa Yunani pada dewa-dewa, yaitu:

- Zeus, Bapak para Dewa yang menguasai langit dan bumi, berdiam di Gunung Olympus.
- Hera adalah permaisurinya sebagai dewi perkawinan.
- Minerva adalah putrinya sebagai Dewi Kecantikan.
- Ares sebagai dewa perang.
- Hermes sebagai dewa perdagangan.
- Aphrodite sebagai dewi kecantikan.

b. Peradaban Romawi

Romawi merupakan tempat kuno di Eropa yang menjadi sumber kebudayaan Barat.

1. Letak geografis

Terletak di Semenanjung Apenina (sekarang Italia).

- Sebelah utara Semenanjung Apenina bersambung dengan daratan Eropa yang terdapat pegunungan Alpen sebagai batas alam yang memanjang.
- Sebelah barat laut yang memisahkan Italia dengan Perancis.
- Sebelah utara memisahkan Italia dengan Swiss dan Austria.
- Sebelah timur laut dengan Yugoslavia.

2. Perkembangan sejarah Romawi

- a) Periode 1000–510 SM: Zaman Kerajaan
Pada masa ini, Semenanjung Apenina dihuni oleh bangsa pendatang dari Laut Kaspia, sedangkan di bagian selatan dihuni oleh Bangsa Fenisia dan Yunani. Di antara mereka, terjadi percampuran sehingga melahirkan bangsa Romawi.
- b) Periode 510–31 SM: Zaman Republik
Masa ini, Roma berbentuk Republik yang pemerintahannya dijalankan dua orang Konsul yang dipilih oleh rakyat. Kemudian dibentuk dewan yang terdiri:
 - 1) Senat, yaitu golongan bangsawan
 - 2) Dewan Perwakilan Rakyat, sebagian besar kaum bangsawan, hanya 4 orang golongan rakyat biasa. Yang 4 orang ini mempunyai Hak Veto.
- c) Periode 31 SM–476 M: Zaman Kekaisaran
 - 1) Kaisar Octavianus dengan gelar Kaisar Agustus dan Princeps Civitas (warga tertinggi yang terpilih, adil, dan bijaksana)

adalah peletak dasar kekaisaran Romawi. Wilayahnya meliputi Afrika Utara, Asia Barat, dan sebagian besar Eropa. Kaisar Octavianus berkuasa hingga tahun 14 M. Hal penting yang ia wariskan adalah dimulainya penanggalan Masehi.

- 2) Kaisar Romawi berikutnya adalah Kaisar Nero (54-68 SM), Kaisar Nero terkenal sangat kejam dan membunuh para pemeluk agama Kristen.

3. Hasil kebudayaan Romawi

Kebudayaan Romawi merupakan perpaduan antara kebudayaan Yunani kuno dengan Romawi.

- Nama-nama dewa: Dewa Zeus diganti Jupiter, Aphrodite diganti Venus, Ares diganti Mars.
- Nama-nama bulan Januari = Jenua (Dewi Bermuka Dua), Februari = Februus (pesta makan menyambut tahun baru), dan angka-angka Romawi: September = septe = 7 dan Oktober = Okto = 8. Zaman Julius Caesar, urutan bulan diubah karena dia ingin memasukan namanya (Juli = 7). Begitu juga, masa Octavianus, Agustus = 8 sehingga menjadi kacaulah urutan bulan, yaitu September = 9, Oktober = 10, dan seterusnya.
- Organisasi negara dan ke-militeran, pendidikan, kesenian, filsafat ilmu pengetahuan, dan hukum (Codex Justinianus).

PERKEMBANGAN PENGARUH HINDU-BUDHA DI INDONESIA

A. PROSES MASUK DAN BERKEMBANGNYA AGAMA HINDU-BUDDHA

a. Jalur Perdagangan India-Cina melalui Indonesia

Pelayaran dan perdagangan di Asia semakin ramai setelah ditemukan jalan melalui laut antara Romawi dan Cina. Rute jalur laut yang dilalui dalam hubungan dagang Cina dengan Romawi telah mendorong munculnya hubungan dagang pada daerah-daerah yang dilalui, termasuk wilayah Indonesia. Karena posisi Indonesia yang strategis di tengah-tengah jalur hubungan dagang Cina dengan

Romawi, terjadilah hubungan dagang antara Indonesia dan Cina beserta India.

b. Pembawa Agama Hindu-Buddha ke Indonesia

Melalui hubungan perdagangan antara Indonesia dan India, lambat laun agama Hindu dan Buddha masuk dan tersebar di Indonesia. Setelah itu, dianut oleh raja-raja dan para bangsawan. Dari lingkungan raja dan bangsawan itulah, agama Hindu-Buddha tersebar ke lingkungan rakyat biasa.

B. PENYIARAN AGAMA BUDDHA DI INDONESIA

Penyiaran agama Buddha di Indonesia, lebih awal dari agama Hindu. Dalam penyebarannya, agama Buddha mengenal adanya misi penyiar agama yang disebut Dharmadhuta. Tersiarnya agama Buddha di Indonesia, diperkirakan sejak abad ke-2 M dibuktikan dengan penemuan patung Buddha dari perunggu di Jember dan Sulawesi Selatan. Patung-patung itu berlanggam Amarawati. Juga ditemukan patung Buddha dari batu di Palembang.

C. PENYIARAN AGAMA HINDU DI INDONESIA

Proses masuknya agama Hindu ke Indonesia, dibawa oleh kaum pedagang, baik pedagang India yang datang ke Indonesia maupun pedagang Indonesia yang belajar di India. Selanjutnya, menyebarkan agama Hindu ke Indonesia. Namun di lain pihak, terdapat beberapa teori yang berbeda tentang penyebaran agama Hindu ke Indonesia, di antaranya:

- a. **Teori Sudra** menyatakan penyebaran agama Hindu ke Indonesia dibawa oleh orang-orang India yang berkasta Sudra karena mereka dianggap sebagai orang-orang buangan.
- b. **Teori Waisya** menyatakan penyebaran agama Hindu ke Indonesia dibawa oleh orang-orang India yang berkasta Waisya karena mereka terdiri dari pedagang yang datang kemudian menetap di Indonesia. Banyak di antara para pedagang itu yang kawin dengan perempuan Indonesia.
- c. **Teori Ksatria** menyatakan penyebaran agama Hindu ke Indonesia, dibawa oleh orang-orang India berkasta ksatria. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kekacauan

politik di India, sehingga para ksatria yang kalah melarikan diri ke Indonesia. Mereka lalu mendirikan kerajaan-kerajaan serta menyebarkan agama Hindu.

- d. **Teori Brahmana** menyatakan penyebaran agama Hindu ke Indonesia dilakukan oleh kaum Brahmana. Kedatangan mereka ke Indonesia untuk memenuhi undangan kepala suku yang tertarik dengan agama Hindu. Kaum Brahmana yang datang ke Indonesia inilah yang mengajarkan agama Hindu kepada masyarakat Indonesia.

D. PENGARUH HINDU BUDDHA DI INDONESIA

a. Kepercayaan

Bangsa Indonesia mulai menganut agama Hindu dan Buddha walaupun tidak meninggalkan kepercayaan aslinya, seperti pemujaan terhadap roh nenek moyang.

b. Pemerintahan

Bangsa Indonesia mulai mengenal sistem pemerintahan kerajaan dan meninggalkan sistem pemerintahan kepala suku. Dalam sistem kerajaan, seorang raja memerintah secara turun temurun.

c. Sosial

Dalam bidang sosial, terjadi bentuk perubahan dalam tata kehidupan sosial masyarakat. Misalnya, dalam masyarakat Hindu diperkenalkan adanya sistem kasta.

d. Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, tidak begitu besar pengaruh dan perubahannya karena masyarakat Indonesia telah mengenal aktivitas perekonomian melalui pelayaran dan perdagangan jauh sebelum masuknya pengaruh Hindu-Buddha.

e. Kebudayaan

Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha terlihat dari hasil-hasil kebudayaan, seperti bangunan candi, seni sastra, dan berupa cerita-cerita epos di antaranya Epos Mahabharata dan Epos Ramayana. Pengaruh lainnya adalah sistem tulisan. Kebudayaan Hindu-Buddha amat berperan memperkenalkan sistem tulisan di masyarakat Indonesia.

E. PERKEMBANGAN KERAJAAN HINDU BUDDHA

a. Kerajaan Kutai

1. Lokasi kerajaan

Berdasarkan sumber-sumber berita yang berhasil ditemukan, menunjukkan kerajaan Kutai terletak di Kalimantan Timur, yaitu di hulu sungai Mahakam. Nama kerajaan ini disesuaikan dengan nama daerah tempat penemuan prasasti, yaitu daerah Kutai.

Sumber menyatakan di Kalimantan Timur telah berdiri dan berkembang kerajaan yang mendapat pengaruh Hindu (India). Beberapa dari penemuan peninggalan berupa tulisan (prasasti). Tulisan itu berhasil ditemukan terdapat pada tujuh buah tiang batu yang disebut Yupa. Tulisan yang terbuat pada Yupa itu mempergunakan huruf Pallawa dan Bahasa Sansekerta.

2. Kehidupan politik

Raja-raja yang berhasil diketahui pernah memerintah kerajaan Kutai sebagai berikut.

- Raja Kudungga, merupakan raja pertama yang berkuasa di kerajaan Kutai. Kedudukan Raja Kudungga pada awalnya adalah seorang kepala suku. Dengan masuknya pengaruh Hindu, ia mengubah struktur pemerintahannya menjadi kerajaan dan menganggap dirinya menjadi raja, sehingga pergantian raja dilakukan secara turun temurun.
- Raja Aswawarman, prasasti Yupa menyatakan bahwa Raja Aswawarman merupakan seorang raja yang cakap dan kuat. Pada masa pemerintahannya, wilayah kekuasaan Kutai diperluas lagi. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan upacara Aswamedha. Upacara-upacara ini pernah dilaksanakan di India pada masa pemerintahan Raja Samudragupta, ketika ingin memperluas wilayahnya.
- Raja Mulawarman, adalah putra dari Raja Aswawarman. Ia adalah raja terbesar dari kerajaan Kutai. Di bawah pemerintahannya kerajaan Kutai mengalami masa yang gemilang. Rakyat hidup tentram dan sejahtera. Dengan keadaan seperti itulah akhirnya raja Mulawarman

mengadakan upacara kurban emas yang amat banyak.

3. Kehidupan sosial

Berdasarkan isi prasasti-prasasti Kutai, dapat diketahui pada abad ke-4 M di daerah Kutai, terdapat suatu masyarakat Indonesia yang telah banyak menerima pengaruh Hindu. Masyarakat tersebut telah dapat mendirikan suatu kerajaan yang teratur rapi menurut pola pemerintahan di India. Masyarakat Indonesia menerima unsur-unsur yang datang dari luar (India) dan mengembangkannya sesuai dengan tradisi bangsa Indonesia sendiri.

4. Kehidupan ekonomi

Dilihat dari letaknya, Kutai sangat strategis, terletak pada jalur aktivitas pelayaran dan perdagangan antara dunia barat dan dunia timur. Secara langsung maupun tidak langsung besar pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Kutai, terutama dalam bidang perekonomian masyarakatnya, dimana perdagangan juga dijadikan mata pencaharian utama saat itu.

5. Kehidupan budaya

Salah satu yupa menyebutkan suatu tempat suci dengan kata *Vaprakecvara* yang artinya sebuah lapangan luas tempat pemujaan. *Vaprakecvara* itu dihubungkan dengan Dewa Siwa. Dengan demikian, dapat dipastikan masyarakat Kutai memeluk agama Siwa. Hal ini didukung oleh beberapa faktor berikut.

- Besarnya pengaruh kerajaan Pallawa yang beragama Siwa menyebabkan agama Siwa terkenal di Kutai.
- Pentingnya peranan para Brahmana di Kutai, menunjukkan besarnya pengaruh Brahmana dalam agama Siwa terutama mengenai upacara korban.

b. Kerajaan Tarumanegara

1. Lokasi kerajaan

Berdasarkan penemuan dari beberapa prasasti tentang kerajaan Tarumanegara, letak kerajaan itu di wilayah Jawa Barat, dengan pusat kerajaan diperkirakan terletak di sekitar daerah Bogor sekarang. Adapun wilayah kekuasaan kerajaan Tarumanegara meliputi daerah Banten, Jakarta, sampai ke perbatasan Cirebon sehingga dapat ditafsirkan pada masa

pemerintahan Raja Purnawarman, wilayah kekuasaan kerajaan Tarumanegara hampir menguasai seluruh wilayah Jawa Barat.

2. *Kehidupan politik*

Raja Purnawarman adalah raja besar yang telah berhasil meningkatkan kehidupan rakyatnya. Hal ini dibuktikan dari prasasti tugu yang menyatakan Raja Purnawarman telah memerintahkan untuk menggali sebuah kali. Penggalian sebuah kali ini sangat besar, artinya pembuatan kali ini berarti pembuatan saluran irigasi untuk memperluas pengairan sawah-sawah pertanian rakyat. Dengan upaya itu, Raja Purnawarman dipandang sebagai raja besar yang memperhatikan kehidupan rakyatnya.

3. *Kehidupan sosial*

Pada prasasti Ciaruteun, disebutkan telapak kaki Raja Purnawarman disamakan dengan telapak kaki Dewa Wisnu, Dewa Wisnu dipandang sebagai dewa pelindung dunia. Jadi, Raja Purnawarman adalah seorang raja yang terus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan rakyatnya.

4. *Kehidupan ekonomi*

Pada prasasti Tugu dinyatakan Raja Purnawarman memerintahkan untuk membuat sebuah terusan sepanjang 6.122 tombak. Pembangunan terusan ini mempunyai arti ekonomis yang besar bagi masyarakat karena dapat dipergunakan sebagai sarana pencegahan banjir dan sarana lalu lintas pelayaran perdagangan antar daerah di Kerajaan Tarumanegara atau dengan dunia luar.

c. Kerajaan Sriwijaya

1. *Lokasi kerajaan*

Berdasarkan penemuan-penemuan prasasti, disimpulkan bahwa Kerajaan Sriwijaya terletak di Sumatera Selatan, yaitu tepatnya di tepi Sungai Musi atau sekitar kota Palembang sekarang.

2. *Kehidupan politik*

Raja-raja yang berhasil diketahui pernah memerintah Kerajaan Sriwijaya di antaranya:

- Raja Dapunta Hyang

Berita mengenai raja ini diketahui melalui Prasasti Kedukan Bukit (683 M). Pada masa pemerintahannya,

Raja Dapunta Hyang telah berhasil memperluas wilayah kekuasaannya sampai ke wilayah Jambi dengan menduduki daerah Minangatamwan.

Daerah ini memiliki arti yang sangat strategis dalam bidang perekonomian, karena daerah ini dekat dengan jalur perhubungan pelayaran perdagangan di Selat Malaka. Sejak awal pemerintahannya, Raja Dapunta Hyang telah mencita-citakan agar Kerajaan Sriwijaya menjadi Kerajaan Maritim.

- Raja Balaputra Dewa

Awalnya, Raja Balaputra Dewa adalah raja dari kerajaan Syailendra (di Jawa Tengah). Ketika terjadi perang saudara di Kerajaan Syailendra antara Balaputra Dewa dan Pramodawardani (kakaknya) yang dibantu oleh Rakai Pikatan (Dinasti Sanjaya), Balaputra Dewa mengalami kekalahan. Akibat kekalahan itu, Raja Balaputra Dewa lari ke Sriwijaya. Di Kerajaan Sriwijaya, berkuasa Raja Dharma Setru (kakek dari Raja Balaputra Dewa) yang tidak memiliki keturunan sehingga kedatangan Raja Balaputra Dewa di Kerajaan Sriwijaya disambut baik. Setelah itu, ia diangkat menjadi raja.

- Raja Sanggrama Wijayattungawarman

Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Sriwijaya mendapat ancaman dari Kerajaan Chola. Di bawah pemerintahan Raja Rajendra Chola, Kerajaan Chola melakukan serangan dan berhasil merebut Kerajaan Sriwijaya. Raja Sriwijaya yang bernama Sanggrama Wijayattungawarman berhasil ditawan. Namun pada masa pemerintahan Raja Kulotungga I di Kerajaan Cho, Raja Sanggrama Wijayattungawarman dibebaskan kembali.

3. *Wilayah kekuasaan Kerajaan Sriwijaya*

Setelah berhasil menguasai Palembang, ibu kota Kerajaan Sriwijaya dipindahkan dari Muara Takus ke Palembang. Dari Palembang, Kerajaan Sriwijaya dengan mudah dapat menguasai daerah-daerah di sekitarnya, seperti Bangka, Jambi Hulu, dan mungkin juga Jawa Barat

(Tarumanegara). Maka, dalam abad ke-7 M, Kerajaan Sriwijaya telah berhasil menguasai kunci-kunci jalan perdagangan yang penting, seperti Selat Sunda, Selat Bangka, Selat Malaka, dan Laut Jawa bagian barat.

4. *Mundurnya Kerajaan Sriwijaya*

Pada akhir abad ke-13 M, Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran. Hal ini disebabkan oleh faktor politik dan ekonomi.

- **Faktor politis**

Kedudukan Kerajaan Sriwijaya semakin terdesak karena munculnya kerajaan-kerajaan besar yang juga memiliki kepentingan dalam dunia perdagangan, seperti Kerajaan Siam di sebelah utara. Kerajaan Siam memperluas wilayah kekuasaannya ke arah selatan dengan menguasai daerah-daerah di Semenanjung Malaya termasuk Tanah Genting Kra. Jatuhnya Tanah Genting Kra ke dalam kekuasaan Kerajaan Siam mengakibatkan kegiatan pelayaran perdagangan di Kerajaan Sriwijaya semakin berkurang.

- **Faktor ekonomi**

Para pedagang yang melakukan aktivitas perdagangan di Kerajaan Sriwijaya semakin berkurang karena daerah-daerah strategis yang pernah dikuasai oleh Kerajaan Sriwijaya telah jatuh ke dalam kekuasaan dari raja-raja sekitarnya. Akibatnya, para pedagang yang melakukan penyeberangan ke Tanah Genting Kra atau yang melakukan kegiatan sampai ke daerah Melayu (sudah dikuasai Kerajaan Singasari) tidak lagi melewati wilayah kekuasaan Sriwijaya. Keadaan seperti ini tentu mengurangi sumber pendapatan kerajaan.

d. **Kerajaan Mataram Kuno**

Kerajaan Mataram terletak di Jawa Tengah, dengan daerah intinya disebut Bumi Mataram. Daerah tersebut dikelilingi oleh pegunungan dan gunung-gunung, seperti Pegunungan Serayu, Gunung Prau, Gunung Sindoro, Gunung Sumbing, Gunung Ungaran, Gunung Merbabu, Gunung Merapi, Pegunungan Kendang, Gunung Lawu, Gunung Sewu, dan Gunung Kidul. Daerah itu juga dialiri banyak

sungai di antaranya Sungai Bogowonto, Sungai Progo, Sungai Elo, dan yang terbesar adalah Sungai Bengawan Solo. Mata pencaharian utama dari rakyat Mataram Kuno, yaitu pertanian. Sementara masalah perdagangan kurang mendapat perhatian.

1. *Kehidupan politik*

Kerajaan Mataram diperintah oleh raja-raja keturunan dari Dinasti Sanjaya. Raja-raja yang pernah berkuasa di kerajaan Mataram di antaranya:

- **Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya**

Menurut Prasasti Canggal (732 M), Raja Sanjaya adalah pendiri Kerajaan Mataram dari Dinasti Sanjaya. Raja Sanjaya memerintah dengan sangat adil dan bijaksana sehingga kehidupan rakyatnya terjamin aman dan tentram.

Raja Sanjaya meninggal kira-kira pertengahan abad ke-8 M. Ia digantikan oleh Rakai Panangkaran. Secara berturut-turut penggantian Rakai Panangkaran, yaitu Rakai Warak dan Rakai Garung.

- **Sri Maharaja Rakai Pikatan**

Setelah Rakai Garung meninggal, Rakai Pikatan naik tahta. Untuk melaksanakan cita-citanya menguasai seluruh wilayah Jawa Tengah, Rakai Pikatan harus berhadapan dengan Kerajaan Syailendra yang diperintah oleh Raja Balaputra Dewa. Karena kekuatan Kerajaan Syailendra melebihi kekuatan Kerajaan Mataram, jalan yang ditempuh Rakai Pikatan dengan meminang putri dari Kerajaan Syailendra yang bernama Pramodhawardani. Seharusnya Pramodhawardani berkuasa atas Kerajaan Syailendra, tetapi ia menyerahkan tahtanya kepada Balaputra Dewa.

- **Dinasti Syailendra**

Pada pertengahan abad ke-8 M di Jawa Tengah bagian selatan di daerah Bagelan dan Yogyakarta, memerintah seorang raja dari Dinasti Syailendra. Pada masa pemerintahan Raja Balaputra Dewa, diketahui pusat kedudukan Kerajaan Syailendra terletak di daerah pegunungan di sebelah selatan berdasarkan bukti ditemukannya peninggalan istana Ratu Boko.

e. Kerajaan Medang Kamulan

Berdasarkan penemuan beberapa prasasti, dapat diketahui Kerajaan Medang Kamulan terletak di Jawa Timur, di muara Sungai Brantas. Ibu kotanya bernama Watan Mas. Kerajaan ini didirikan oleh Mpu Sindok setelah ia memindahkan pusat pemerintahannya dari Jawa Tengah ke Jawa Timur. Namun, wilayah kekuasaan Kerajaan Medang Kamulan pada masa pemerintahan Mpu Sindok mencakup daerah Nganjuk di sebelah barat, daerah Pasuruan di sebelah timur, daerah Surabaya di sebelah utara, dan daerah Malang di sebelah selatan. Dalam perkembangan selanjutnya, wilayah kekuasaan Kerajaan Medang Kamulan mencakup hampir seluruh wilayah Jawa Timur.

1. Kehidupan politik

Sejak berdiri dan berkembangnya Kerajaan Medang Kamulan, terdapat beberapa raja yang diketahui memerintah kerajaan ini. Raja-raja tersebut sebagai berikut.

- **Raja Mpu Sindok**
Raja Mpu Sindok memerintah Kerajaan Medang Kamulan dengan gelar Mpu Sindok Isyanatunggadewa. Dari gelar Mpu Sindok itulah, diambil nama Dinasti Isyana. Raja Mpu Sindok masih termasuk keturunan dari raja Dinasti Sabjaya (Mataram) di Jawa Tengah. Karena kondisi di Jawa Tengah tidak memungkinkan bertahtanya Dinasti Sanjaya akibat desakan Kerajaan Sriwijaya, Mpu Sindok memindahkan pusat pemerintahannya ke Jawa Timur. Prasasti terakhir Mpu Sindok (947 M) menyatakan Raja Mpu sindok adalah peletak dasar dari Kerajaan Medang Kamulan di Jawa Timur.
- **Dharmawangsa**
Raja Dharmawangsa dikenal sebagai salah seorang raja yang memiliki pandangan politik yang tajam. Semua politiknya ditujukan untuk mengangkat derajat kerajaan. Kebesaran Raja Dharmawangsa tampak jelas pada politik luar negerinya.
- **Airlangga**
Dalam Prasasti Calcuta disebutkan Raja Airlangga (Erlangga) masih termasuk keturunan dari Raja Mpu Sindok dari pihak ibunya. Ibunya bernama Mahendradata (Gunapria

Dharmapatni) yang kawin dengan Raja Udayana dari Bali.

2. Kehidupan ekonomi

Raja Mpu Sindok mendirikan ibu kota kerajaannya di tepi Sungai Brantas, dengan tujuan menjadi pusat pelayaran dan perdagangan di daerah Jawa Timur. Pada masa pemerintahan Dharmawangsa, aktifitas perdagangan bukan saja di Jawa Timur, tetapi berkembang ke luar wilayah Jawa Timur.

Di bawah pemerintahan Raja Dharmawangsa, Kerajaan Medang Kamulan menjadi pusat aktivitas pelayaran perdagangan di Indonesia Timur. Namun akibat serangan dari Kerajaan Wurawari, segala perekonomian Kerajaan Medang Kamulan mengalami kehancuran.

f. Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri merupakan kelanjutan dari Kerajaan Isyana (Kerajaan Medang Kamulan). Pada akhir kekuasaan pemerintahan Raja Airlangga, wilayah kerajaannya dibagi dua untuk menghindari terjadinya perang saudara. Oleh karena itu, muncullah Kerajaan Kediri dengan ibu kota Daha yang diperintah Jayawarsa dan Kerajaan Jenggala dengan ibu kotanya Kahuripan diperintah oleh Jayanegara. Masa pemerintahan Jayawarsa (1104 M) hanya dapat diketahui melalui Prasasti Sirah Keting. Dari prasasti itu, diketahui Raja Jayawarsa sangat besar perhatiannya pada rakyatnya dan berupaya meningkatkan kesejahteraan hidup rakyatnya.

g. Kerajaan Singasari

Sejarah Kerajaan Singasari berawal dari daerah Tumapel yang dikuasai oleh seorang akuwu (bupati). Letaknya di daerah pegunungan yang subur di wilayah Malang, dengan pelabuhannya bernama Pasuruan.

1. Kehidupan politik

Kerajaan Singasari yang pernah mengalami kejayaan dalam perkembangan sejarah Hindu di Indonesia dan bahkan menjadi cikal bakal Kerajaan Majapahit. Kerajaan Singasari pernah diperintah oleh raja-raja sebagai berikut.

- **Ken Arok**
Ken Arok sebagai raja Singasari pertama bergelar Sri Ranggah Rajasa Sang Amurwabhumis dan dinastinya bernama Dinasti Girindrawangsa

(Dinasti Keturunan Siwa). Raja Ken Arok memerintah antara tahun 1222-1227 M. Masa pemerintahan Ken Arok diakhiri secara tragis pada 1227. Ia mati terbunuh oleh kaki tangan Anusapati yang merupakan anak tirinya (anak Ken Dedes dari suami pertamanya Tunggul Ametung).

- Raja Kertanegara
Raja Kertanegara (1268-1292 M) merupakan raja terkemuka dan raja terakhir dari Kerajaan Singasari. Di bawah pemerintahannya, Kerajaan Singasari mencapai masa kejayaannya.

h. Kerajaan Pajajaran

Sumber sejarah dari Kerajaan Pajajaran dapat diketahui melalui sumber-sumber prasasti maupun kitab-kitab cerita.

1. Prasasti

- Prasasti Rakryan Juru Pangambat (923 M).
- Prasasti Horren (berasal dari Kerajaan Majapahit).
- Prasasti Citasih (1030 M).
- Prasasti Astanagede (di Kawali, Ciamis).

2. Kitab Carita

- Kitab Carita Kidung Sundayana. Kitab ini menceritakan kekalahan pasukan Pajajaran dalam pertempuran di Bubat (Majapahit) dan tewasnya Raja Sri Baduga beserta putrinya.
- Kitab Carita Parahyangan. Kitab ini menceritakan pengganti Raja Sri Baduga setelah Perang Bubat bernama Hyang Wuni Sora.

i. Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit merupakan suatu kerajaan besar yang disegani oleh banyak negara asing dan membawa keharuman nama Indonesia sampai jauh ke luar wilayah Indonesia.

1. Aspek kehidupan politik

- Raja Kertarajasa Jayawardhana
Raja Kertanegara wafat pada 1291 M ketika Keraton Singasari diserbu secara mendadak oleh Jayakatwang (keturunan Raja Kediri). Dalam serangan itu, Raden Wijaya (menantu Kertanegara) berhasil meloloskan diri dan lari ke Madura untuk meminta

perlindungan dari Bupati Arya Wiraraja. Atas bantuan dari Arya Wiraraja ini, Raden Wijaya diterima dan diampuni oleh Jayakatwang dan diberikan sebidang tanah di Tarik.

- Raja Jayanegara

Raja Raden Wijaya wafat meninggalkan seorang putra yang bernama Kala Gemet. Putra ini diangkat menjadi Raja Majapahit dengan gelar Sri Jayanegara pada tahun 1309 M.

Jayanegara memerintah Majapahit dari tahun 1309-1328 M. Masa pemerintahan Jayanegara penuh dengan pemberontakan dan juga dikenal sebagai suatu masa yang suram dalam sejarah Kerajaan Majapahit. Pemberontakan-pemberontakan itu datang dari Juru Demung (1313 M), Gajah Biru (1314 M), Nambi (1316 M), dan Kuti (1319 M).

- Ratu Tribhuwanatunggadewi

Raja Jayanegara meninggal dengan tidak meninggalkan seorang putra mahkota. Tahta Kerajaan Majapahit jatuh ke tangan Gayatri, putri Raja Kertanegara yang masih hidup. Namun, karena ia sudah menjadi seorang pertapa, tahta kerajaan diserahkan kepada putrinya yang bernama Tribhuwanatunggadewi. Ia menjadi ratu atas nama atau mewakili ibunya, Gayatri.

- Raja Hayam Wuruk

Raja Hayam Wuruk yang terlahir dari perkawinan Tribhuwanatunggadewi dengan Cakradara (Kertawardhana), seorang raja yang mempunyai pandangan luas. Kebijakan politik Hayam Wuruk banyak mengalami kesamaan dengan politik Gajah Mada, yaitu mencita-citakan persatuan Nusantara berada di bawah panji Kerajaan Majapahit.

- Sumpah Palapa

Pada masa pemerintahan Ratu Tribhuwanatunggadewi, terjadi pemberontakan yang dikenal dengan nama pemberontakan Sadeng. Waktu itu yang menjadi perdana menteri adalah Arya Tadah. Karena terganggu kesehatannya, Arya Tadah mengusulkan agar Gajah Mada diangkat menjadi Panglima Majapahit.

2. *Kemunduran Kerajaan Majapahit*

Setelah pemerintahan Raja Hayam Wuruk, keadaan Kerajaan Majapahit mengalami masa kemunduran. Pengganti Hayam Wuruk adalah menantunya yang bernama Wikrama Wardhana (1389-1429 M), suami dari Kusumawardhani (putri yang terlahir dari permaisuri). Namun, Hayam Wuruk juga mempunyai seorang anak laki-laki yang dilahirkan dari selir, bernama Wirabhumi. Ia diberi daerah kekuasaan di ujung timur Pulau Jawa yang bernama daerah Blambangan. Pada mulanya, hubungan antara Wikrama Wardhana dan Wirabhumi berjalan dengan baik. Wirabhumi tetap mengakui kekuasaan pemerintahan pusat. Sekitar tahun 1.400 M hubungan itu mulai retak sehingga mengakibatkan Perang Paregreg (1401-1406 M).

PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA

A. PROSES MASUK DAN BERKEMBANGNYA ISLAM DI INDONESIA

a. **Bukti-Bukti Masuknya Islam ke Indonesia**

Berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan di Indonesia, para ahli menafsirkan agama dan kebudayaan Islam diperkirakan masuk ke Indonesia sekitar abad ke-7 M pada masa kekuasaan Kerajaan Sriwijaya.

b. **Saluran Penyebaran Islam**

Masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia atau proses Islamisasi melalui beberapa cara atau saluran, yaitu perdagangan.

Sejak abad ke-7 M, para pedagang Islam dari Arab, Persia, dan India telah ikut ambil bagian dalam kegiatan perdagangan di Indonesia. Hal ini menimbulkan jalinan hubungan perdagangan antara masyarakat dan para pedagang Islam. Di samping berdagang, para pedagang Islam dapat menyampaikan dan mengajarkan agama dan budaya Islam kepada orang lain termasuk masyarakat Indonesia.

c. **Politik**

Setelah tersosialisasinya agama Islam, kepentingan politik dilaksanakan melalui

perluasan wilayah kerajaan yang diikuti pula dengan penyebaran agama Islam. Contohnya, Sultan Demak mengirimkan pasukannya untuk menduduki wilayah Jawa Barat dan memerintahkan untuk menyebarkan agama Islam. Pasukan itu dipimpin oleh Fatahillah.

d. **Perkembangan Islam di Indonesia**

Pedagang-pedagang Gujarat yang datang ke Indonesia bukan hanya berdagang, tetapi juga menyebarkan agama yang mereka anut. Karena terdorong ketaatan mereka pada agamanya, mereka langsung mengajarkan pada masyarakat tempat mereka berada. Di samping itu, para pedagang yang datang dari Persia juga ikut menyebarkan agama Islam di Indonesia.

e. **Wali Songo**

Para wali yang berjasa dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia dikenal dengan sebutan Wali Songo. Para wali itu sebagai berikut.

1. Maulana Malik Ibrahim yang kabarnya berasal dari Persia dan kemudian berkedudukan di Gresik.
2. Sunan Ngampel yang semula bernama Raden Rakhmat berkedudukan di Ngampel (Ampel), dekat Surabaya.
3. Sunan Bonang yang semula bernama Makdum Ibrahim (putra Raden Rakhmat) dan berkedudukan di Bonang, dekat Tuban.
4. Sunan Drajat yang semula bernama Masih Munat juga putra Raden Rakhmat yang berkedudukan di Drajat dekat Sedayu (Surabaya).
5. Sunan Giri yang semula bernama Raden Paku, murid Sunan Ngampel berkedudukan di bukit Giri Gresik.
6. Sunan Muria yang berkedudukan di Gunung Muria di daerah Kudus.
7. Sunan Kudus yang semula bernama Udung berkedudukan di Kudus.
8. Sunan Kalijaga yang semula bernama Joko Said berkedudukan di Kadilangu dekat Demak.
9. Sunan Gunung Jati yang semula bernama Fatahillah atau Faletihan yang berasal dari Samudera Pasai. Ia dapat merebut Sunda Kelapa Banten kemudian menetap di Gunung Jati, dekat Cirebon.

B. KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA

a. Kerajaan Samudra Pasai

Kerajaan Samudera Pasai adalah Kerajaan pertama di Indonesia yang menganut agama Islam. Secara geografis, letak kerajaan Samudera Pasai di daerah pantai timur Pulau Sumatera bagian utara. Letak ini dekat dengan jalur pelayaran perdagangan internasional pada masa itu, yaitu Selat Malaka. Dengan posisi yang sangat strategis ini, Kerajaan Samudera Pasai berkembang menjadi kerajaan Islam yang cukup kuat pada masa itu.

b. Kerajaan Malaka

Pada masa kejayaannya, Kerajaan Malaka merupakan pusat perdagangan dan penyebaran agama Islam di Asia Tenggara.

c. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh berkembang sebagai kerajaan Islam dan mengalami kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda. Secara geografis, letak kerajaan Aceh sangat strategis, yaitu Pulau Sumatera bagian utara dan dekat dengan jalur pelayaran perdagangan internasional pada masa itu di sekitar Selat Malaka.

d. Kerajaan Demak

Secara geografis, Kerajaan Demak terletak di daerah Jawa Tengah. Pada masa sebelumnya, daerah Demak bernama Bintaro merupakan daerah vasal atau bawahan kerajaan Majapahit. Kekuasaan pemerintahannya diberikan kepada Raden Patah, salah seorang keturunan Raja Brawijaya V yang ibunya menganut agama Islam dan berasal dari Jeumpa daerah Pasai.

e. Kerajaan Goa dan Tallo

Kerajaan Gowa dan Tallo lebih dikenal dengan sebutan Kerajaan Makassar. Kerajaan ini terletak di daerah Sulawesi Selatan. Secara geografis, daerah Sulawesi Selatan memiliki posisi yang sangat penting karena dekat dengan jalur pelayaran perdagangan Nusantara.

f. Kerajaan Ternate dan Tidore

Secara geografis, Kerajaan Ternate dan Tidore memiliki letak yang sangat penting dalam dunia perdagangan pada masa itu. Kedua kerajaan ini terletak di Kepulauan Maluku. Pada masa itu, kepulauan Maluku merupakan penghasil rempah-rempah terbesar sehingga dijuluki sebagai *The Spicy Island*.

C. NILAI-NILAI KEBUDAYAAN ISLAM

Nilai-nilai kebudayaan Islam sebagai berikut.

a. Nilai Persatuan

Nilai persatuan yang muncul pada zaman Islam di Indonesia terlihat dengan jelas, ketika kerajaan-kerajaan Islam mengusir bangsa asing.

b. Nilai Musyawarah

Musyawarah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pemerintahan kerajaan.

c. Nilai Keadilan Sosial

Pada masa kekuasaan kerajaan Islam, kehidupan sosial masyarakatnya dilandasi oleh ajaran-ajaran Islam, seperti zakat, sedekah, dan lain dalam bidang ekonomi.

d. Nilai Toleransi Beragama

Berkembangnya agama Islam di Indonesia dilaksanakan dengan cara damai.

e. Nilai Cinta Tanah Air

Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melakukan berbagai bentuk perlawanan untuk mempertahankan wilayah kekuasaannya dari pendudukan bangsa Eropa.

f. Nilai Budaya

Perkembangan seni budaya pada masa kekuasaan kerajaan Islam cukup pesat, contohnya seni kaligrafi, seni ukir, seni pahat, seni bangunan, dan lain-lain.

PERISTIWA PENTING DI EROPA DAN PENGARUHNYA

A. GERAKAN MERKANTILISME

Abad ke-16 dan ke-17, banyak negara Eropa yang telah berhasil menemukan bentuk dan identitasnya serta telah menjadi negara nasional. Kuat atau tidaknya posisi mereka di dalam negeri banyak ditemukan oleh masalah-masalah luar negeri. Sementara itu, semua pemecahan permasalahan di dalam negeri memerlukan biaya yang cukup besar.

Merkantilisme merupakan cara untuk mengatur kegiatan ekonomi dalam pertumbuhan kapitalisme pada awal zaman modern di Eropa.

Poros Berlin-Roma-Tokyo

Poros Berlin–Roma–Tokyo ditandai dengan semangat Chauvinisme, yaitu ajaran yang dikatakan oleh Bierte Chauvin dari Perancis. Ajaran ini mengatakan bangsa yang ditakdirkan lebih unggul dari bangsa-bangsa lain berhak untuk menguasai bangsa-bangsa lain.

Sekalipun Jerman sering dijuluki "negara imperialis yang kesiangan", tetapi ia dapat menguasai beberapa daerah jajahan, antara lain:

1. Togo
2. Kamerun
3. Nabibia Afrika Barat Daya

B. REVOLUSI INDUSTRI

a. Kehidupan Sosial Ekonomi Eropa pada Masa Pra-Revolusi Industri

Karena perdagangan di Laut Tengah dikuasai oleh pedagang-pedagang Islam, kesempatan bagi para pedagang non-Islam untuk melakukan aktivitasnya menjadi terhambat.

Sekitar tahun 1200, *home industry* semakin cepat berkembang bahkan mereka membentuk kelompok-kelompok dalam bentuk gilda (suatu persekutuan dari pengusaha sejenis yang mendapat monopoli dan perlindungan dari pemerintah tentang kebebasan di dalam berusaha).

Sekitar tahun 1350 di Eropa, mulai berkembang perserikatan kota-kota dagang yang disebut hansa.

Sejak abad ke-14, Inggris di bawah perlindungan Raja Edward III mulai membangun industri-industri *laken* (sejenis kain wol).

b. Revolusi Industri di Inggris

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Inggris, sangat maju karena didukung oleh faktor keamanan dan politik Inggris. Faktor penentu lain adalah penemuan yang dilakukan oleh Abraham Darby (seorang insinyur berkebangsaan Inggris) yang berhasil menggunakan batu bara (*coke*) untuk melelehkan besi dan mendapatkan nilai besi yang lebih sempurna. Juga penemuan mesin uap oleh James Watt (insinyur berkebangsaan Skotlandia) pada 1763.

c. Akibat Revolusi Industri

Revolusi industri membawa akibat yang sangat luas dalam berbagai bidang kehidupan manusia, seperti:

1. Munculnya industri secara besar-besaran.
2. Timbulnya golongan borjuis dan golongan buruh. Pertentangan antara kedua golongan tersebut menimbulkan sosialisme kemudian komunisme.
3. Terjadinya urbanisasi, penduduk daerah pertanian berduyun-duyun pindah ke kota-kota industri untuk bekerja sebagai buruh perusahaan sehingga lahan pertanian menjadi kosong, sedangkan daerah industri sangat padat pendudukannya.
4. Timbulnya kapitalisme modern. Kapitalisme adalah susunan ekonomi yang berpusat pada keberuntungan perseorangan di mana uang memegang peranan yang sangat penting.

d. Revolusi Sosial di Inggris

Kekalahan Napoleon tahun 1815 berarti pula dihapusnya *Continental Stelsel*. Dengan adanya *Combination Laws* tahun 1824, hampir di seluruh kota-kota industri di Inggris, timbul serikat sekerja (*Trade Union*) yang bertindak sangat agresif, namun kurang paham terhadap pentingnya berorganisasi sehingga merugikan diri sendiri. Gerakan Chartisme (1848) juga mengalami kegagalan karena lebih mementingkan agitasi daripada organisasi. Akhirnya, *Trade Unionism* maju dengan pesat dan berkembang menjadi suatu kekuasaan yang dapat mengimbangi kekuasaan kapitalis.

e. Industrialisasi dan Imperialisme

Dalam memenuhi kebutuhan industrinya, setiap negara imperialisme selalu ingin mendapatkan daerah-daerah jajahan yang diinginkan untuk:

1. Tempat pemasaran hasil industrinya.
2. Tempat pengambilan bahan mentah atau bahan baku.
3. Tempat penanaman modal lebih.

Perkembangan politik imperialisme Inggris mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Ratu Victoria (1837-1901) yang didampingi oleh menteri-menteri utama, seperti William Ewart Gladstone, Palmerstone, Benjamin Disraeli, Joseph Chamberlaine, dan Cecil John Rhodes. Atas jasa dari Disraeli, Inggris tahun 1875 berhasil menguasai Terusan Suez dan tahun 1876 Ratu Victoria dinobatkan menjadi Maharani India (*The Empires of India*). Perjanjian Konstantinopel tahun 1887 di antaranya:

1. Terusan Suez harus tetap terbuka untuk semua jenis kapal dagang negara manapun, baik dalam keadaan perang maupun damai.
2. Dilarang mengadakan blokade atau serangan pada Terusan Suez.

C. REVOLUSI PERANCIS

a. Keadaan Eropa sebelum Revolusi Perancis

Salah satu ajaran yang berpengaruh di Eropa sebelum Revolusi Perancis, yaitu ajaran Niccolo Machiavelli. Ajarannya mendukung kekuasaan raja secara mutlak. Ia menulis dalam bukunya yang berjudul *Il Principe* atau *The Prince* yang artinya Sang Raja. Dalam bukunya, digambarkan tentang kekuasaan seorang raja yang absolut dengan kekuasaan tak terbatas terhadap suatu negara, termasuk harta dan rakyat yang berada di dalam wilayah kekuasaannya. Ajaran Machiavelli berkembang di Eropa sekitar abad ke-17 dan dianut oleh raja-raja dari Eropa, seperti Raja Frederick II, Tsar Peter Agung, Kaisar Joseph II, Raja Charles I dan juga raja-raja Louis dari Perancis.

b. Absolutisme Di Perancis

Di dalam bidang ekonomi, Menteri Jean Baptiste Colbert (1622-1683) sangat besar jasanya dalam melaksanakan politik ekonomi Merkantilisme sehingga masanya sering disebut masa Colbertisme. Semua kewajiban perdagangan dan perekonomian diatur oleh pemerintah dengan tujuan untuk mendapat keuntungan dalam jumlah yang sangat besar. Pada masa kekuasaan Raja Louis XIV (1643-1715), kekuasaan absolutisme Perancis mencapai puncak kejayaannya.

c. Akibat Revolusi Perancis

Akibat Revolusi Perancis di bidang ekonomi:

1. Timbulnya industri-industri di Eropa
2. Kehidupan perdagangan beralih dari pantai ke pedalaman
3. Inggris Kehilangan pasar di Eropa, karena Perancis menjalankan politik kontinental

A. LATAR BELAKANG MASUKNYA BANGSA EROPA KE INDONESIA

a. Penjelajahan Bangsa Portugis

Tahun 1498, raja Portugis mengirim ekspedisinya di bawah pimpinan Vasco da Gama. Ekspedisi ini berhasil mendarat di Kalkuta (India) tahun 1498. Setelah itu, tahun 1511 dari India bangsa Portugis mengirim ekspedisinya di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque, mengikuti perjalanan para pedagang Islam. Tahun 1511 itu juga, Portugis berhasil menduduki Malaka, pusat perdagangan Islam di Asia Tenggara. Portugis tiba di Ternate, Maluku, tahun 1512.

Untuk menyelesaikan pertikaian kedua bangsa kulit putih itu, paus turun tangan. Tahun 1512 dilakukan Perjanjian Saragossa (Zaragoza). Isi perjanjian itu, antara lain:

1. Bumi ini dibagi atas dua pengaruh, yaitu pengaruh bangsa Spanyol dan Portugis.
2. Wilayah kekuasaan Spanyol membentang dari Mexico ke arah Barat sampai ke kepulauan Filipina dan wilayah kekuasaan Portugis membentang dari Brazillia ke arah timur sampai ke kepulauan Maluku.

b. Kedatangan Bangsa Belanda di Indonesia

Bangsa Belanda memulai pelayarannya tahun 1596 di bawah pimpinan Cornelis de Houtman, para pedagang Belanda tiba Banten, Indonesia. Dari bandar Banten, pelaut Belanda melanjutkan pelayarannya ke arah timur dan mereka kembali dengan membawa rempah-rempah dalam jumlah yang cukup banyak.

Untuk mengatasi persaingan antara para pedagang Belanda itu sendiri, pemerintah membentuk badan usaha atau kongsi dagang yang diberi nama *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC), yaitu Persekutuan Dagang Hindia Timur. VOC berdiri tahun 1602 yang juga lebih sering disebut oleh bangsa Indonesia dengan sebutan Kompeni Belanda.

c. Kedatangan Bangsa Inggris di Indonesia

Sejak abad ke-17, para pedagang Inggris sudah berdagang sampai di daerah India. Di India timur, para pedagang Inggris mendirikan kongsi dagang, yaitu *East India Company* (EIC) tahun 1600 dengan daerah operasinya

di India. Pusat kekuatan EIC adalah Kalkuta, India. Dari kota inilah, Inggris meluaskan wilayahnya ke Asia Tenggara.

B. PERKEMBANGAN KEKUASAAN BANGSA EROPA

a. Kekuasaan Bangsa Portugis di Indonesia

Untuk dapat menguasai dan memonopoli perdagangan di Asia Selatan, bangsa Portugis melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memperluas kekuasaannya ke arah barat dengan menghancurkan armada laut Turki sehingga bangsa Portugis dapat mengawasi perdagangan dan pelayaran di laut antara Asia dengan Eropa. Bangsa Portugis dapat memaksa para pedagang untuk berlayar dari bandar perdagangan Goa, India, menuju ke Afrika Selatan dan selanjutnya sampai di bandar Lisboa, yaitu pusat perdagangan di Eropa dan ibu kota Portugis.
2. Memperluas kekuasaannya ke arah timur dengan menguasai Malaka sehingga dapat menghentikan dan menguasai aktivitas perdagangan langsung yang dilakukan oleh pedagang-pedagang Cina, India, maupun Indonesia.

b. Kekuasaan VOC (Kompeni Belanda) di Indonesia

Tahun 1602, pedagang-pedagang Belanda mendirikan perkumpulan dagang yang disebut *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC). Pembentukan VOC dibantu oleh pemerintah Belanda di bawah Van Oldenbarneveltd. VOC diberi hak istimewa sehingga menjadi sebuah badan yang berdaulat. Hak istimewa itu di antaranya:

1. Hak monopoli untuk berdagang antara Amerika Selatan dengan Afrika.
2. Hak memelihara angkatan perang, berperang, mendirikan benteng-benteng dan menjajah.
3. Hak untuk mengangkat pegawai-pegawainya.
4. Hak untuk memberi pengadilan.
5. Hak untuk mencetak dan mengedarkan uang sendiri.

Sebaliknya, VOC mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi terhadap Pemerintah Belanda, yaitu:

1. Bertanggung jawab kepada Staten General (Badan Perwakilan).
2. Waktu perang harus membantu pemerintah Belanda dengan uang dan angkatan perang.

c. Indonesia di Bawah Pemerintahan Kerajaan Belanda

Akhir abad ke-18, VOC mengalami kemunduran akibat kerugian yang sangat besar dan utang yang dimilikinya berjumlah sangat besar. Hal ini juga diakibatkan oleh:

1. Persaingan dagang dari bangsa Perancis dan Inggris.
2. Penduduk Indonesia, terutama Jawa telah menjadi miskin sehingga tidak mampu membeli barang-barang yang dijual oleh VOC.
3. Perdagangan gelap merajalela dan menerobos monopoli perdagangan VOC.
4. Pegawai-pegawai VOC banyak melakukan korupsi dan kecurangan-kecurangan akibat dari gaji yang diterimanya terlalu kecil.
5. VOC mengeluarkan anggaran belanja yang cukup besar untuk memelihara tentara dan pegawai-pegawai yang jumlahnya cukup besar untuk memenuhi pegawai daerah-daerah yang baru dikuasai, terutama di Jawa dan Madura.

d. Pemerintahan Daendels di Indonesia (1808-1811)

Tahun 1808, Herman Willem Daendels diangkat menjadi gubernur jenderal atas wilayah Indonesia. Tugas utamanya untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan pasukan Inggris. Dalam upaya tersebut, perhatian Daendels hanyalah terhadap pertahanan dan ketentaraan.

e. Kekuasaan Inggris di Indonesia

Tahun 1811, tentara Inggris mengadakan serangan terhadap wilayah-wilayah yang dikuasai Belanda. Sejak tahun 1811 itu juga, wilayah Indonesia menjadi daerah jajahan *East Indian Company* (EIC), badan perdagangan Inggris yang berpusat di Kalkuta, yang dipimpin oleh Gubernur Jenderal Lord Minto. Untuk wilayah Indonesia, Lord Minto mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai pemegang pemerintahan dengan pangkat Letnan Gubernur Jenderal.

f. Pemerintahan Kolonial Belanda

Setelah dilakukan perjanjian antara Inggris dengan Belanda pada Konvensi London (1814), daerah Indonesia dikembalikan kepada Belanda. Untuk mengurus pengembalian itu, dikirim komisi jenderal yang terdiri dari Van der Capellen, Elout, dan Buyskes (1816).

g. Kekuasaan Bangsa Jerman

Sekalipun Jerman sering dijuluki “negara imperialis yang kesiangan”, namun dia dapat menguasai beberapa daerah jajahan antara lain:

1. Togo
2. Kamerun
3. Afrika Barat Daya
4. Nigeria

C. PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA

a. Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia

Pergerakan Nasionalisme Indonesia muncul bersamaan dengan kebangkitan nasionalisme Asia yang dianggap sebagai reaksi terhadap imperialisme (penjajahan) barat. Reaksi tersebut terbagi dalam dua reaksi, yaitu:

1. Reaksi Nasionalisme–Zelotisme

Reaksi atau sikap rakyat yang terjajah selama berpuluh-puluh tahun oleh Bangsa Barat. Bangsa-bangsa terjajah tersebut “bersikap menutup pintu daerah rapat-rapat” terhadap pengaruh bangsa barat (politik isolasi).

2. Reaksi Nasionalisme–Herodianisme

Kaum nasionalis-herodian mempunyai cara-cara tersendiri dalam menghadapi penjajah. Reaksi herodian dapat juga dinamakan perlawanan aktif, yaitu menentang pengaruh-pengaruh penjajah dengan menggunakan alat-alat dan senjata dari penjajah sendiri.

b. Sebab Kebangkitan Nasionalisme

Sebab kebangkitan nasionalisme, yaitu penindasan dan belenggu yang dilakukan oleh Pemerintah Belanda. Alasan utama bangsa Indonesia memberikan reaksi perlawanan dan menggalang semangat nasionalis, yaitu penindasan, ketidakadilan, dan pemerkosaan terhadap hak asasi rakyat secara keji serta sikap diskriminatif yang menjijikan dari pemerintah Belanda terhadap rakyat Indonesia. Perlakuan

pemerintah kolonial Belanda yang melukai hati dan harga diri rakyat Indonesia menimbulkan dendam yang tak pernah pudar.

c. Perkembangan Nasionalisme Indonesia

Pada tahap nasionalisme sosial budaya, kita melihat motivasi perjuangan organisasi yang berkembang pada masa tersebut, yaitu putusan-putusan yang berkaitan dengan unsur sosial dan budaya.

Tahap nasionalisme politik menggambarkan cita-cita dan orientasi partai waktu itu lebih memperhatikan unsur politis dalam setiap pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan organisasinya.

Tahap nasionalisme militan mengetengahkan segala keputusan partai dan perjuangan organisasi waktu itu dilandasi oleh semangat militansi yang tinggi.

D. PENDUDUKAN JEPANG

a. Akibat Modernisasi dan Politik Imperialisme Jepang

1. Industri Jepang maju dengan pesat sejak terjadinya modernisasi tahun 1868, begitu pula dengan jumlah penduduk semakin bertambah sehingga berpengaruh pada bidang ekonomi.
2. Keadaan ini semakin kompleks ketika diketahui luas lahan tidak seimbang dengan jumlah penduduknya.
3. Sementara itu, perlombaan negara-negara barat untuk mendapatkan daerah-daerah jajahan di Oseania, Asia, dan Afrika diperhatikan dengan seksama oleh Jepang. Oleh karena itu, ketika Jepang merasa dirinya telah kuat, timbul keinginan untuk mengikuti jejak bangsa-bangsa barat untuk mendapatkan daerah-daerah jajahan.
4. Perlahan-lahan Jepang bergerak menjadi negara imperialisme dan ikut bersaing dengan negara-negara barat.
5. Menjelang akhir abad ke-19 (1894-1895) terjadi perang Jepang-Cina. Dalam perang ini Jepang memperoleh kemenangan.
6. Jepang menuntut pada Cina 21 dan juga menuntut wilayah-wilayah, seperti Semenanjung Liao Tsung dan Pulau Taiwan (Formosa) serta beberapa daerah kecil dan termasuk pula daerah Korea.

7. Dalam usaha untuk menduduki Manchuria, pasukan Jepang berhadapan dengan pasukan Rusia tahun 1904-1905. Jepang berhasil memukul mundur pasukan Rusia di Manchuria. Kemenangan ini membawa akibat yang sangat luas bagi Jepang khususnya bagi bangsa-bangsa Asia pada umumnya.
8. Jepang mendapatkan Port Arthur dan kepulauan Sachalin serta mengangkat dirinya setara dengan negara-negara Barat, sedangkan bagi Asia akan membawa akibat yang luas dan menyadarkan bangsa-bangsa Asia dapat mengimbangi kekuatan bangsa-bangsa Barat.
9. Pada Perang Dunia I (1914-1918) Jepang terlibat pertempuran dengan Jerman untuk mendapatkan daerah-daerah jajahan Jerman di Asia.
10. Hasil industri Jepang membanjiri pasaran di Asia dan menyaingi hasil industri negara-negara Eropa. Hal ini mendorong keinginan Jepang untuk menguasai wilayah jajahan yang luas di Asia.
11. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, tahun 1927 ketika Baron Tanaka menjadi perdana menteri Jepang, dia menyampaikan rencana ekspansi Jepang ke daratan Asia dengan menguasai Asia Timur. Menurut Tanaka, untuk dapat menguasai Asia, Jepang harus dapat menguasai Cina, Manchuria, dan Mongolia terlebih dahulu. Dengan demikian, negara-negara lain di Asia Timur, akan menyerah dengan sendirinya dan negara-negara Eropa tidak akan berani mengganggu kekuasaan Jepang di Asia Timur.

b. Masa Penjajahan Jepang

Tentara Nippon adalah sebutan resmi pemerintahan militer pada masa pemerintahan Jepang. Menurut UUD No. 1 (7 Maret 1942), pembesar Bala Tentara Nippon memegang kekuasaan militer dan segala kekuasaan yang dulu dipegang oleh Gubernur Jenderal pada masa kekuasaan Belanda.

Pelaksanaan sistem pemerintahan ini, kekuasaan atas wilayah Indonesia dipegang oleh dua angkatan perang, yaitu angkatan darat (Rikugun) dan angkatan laut (Kaigun). Masing-masing angkatan mempunyai wilayah kekuasaan. Dalam hal ini Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah kekuasaan, yaitu:

1. Daerah Jawa dan Madura dengan pusatnya Batavia berada di bawah kekuasaan Rikugun.
2. Daerah Sumatera dan Semenanjung Tanah Melayu dengan pusatnya Singapura berada di bawah kekuasaan Rikugun.
3. Daerah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Irian berada di bawah kekuasaan Kaigun.
4. Baik Rikugun maupun Kaigun selalu bersaing dalam mengambil hati rakyat jajahan sampai detik-detik perang usai. Semua bagian wilayah militer ini berada di bawah komando Panglima Besar Tentara Jepang untuk wilayah Asia Tenggara yang berkedudukan di Saigon, kemudian baru berhubungan dengan Tokyo.
5. Untuk menghalangi misi sekutu di Asia Timur Raya, Jepang melatih pemuda yang disebut, Keibodan.

PERKEMBANGAN BERBAGAI PAHAM BARU

A. PERKEMBANGAN NASIONALISME DI ASIA DAN AFRIKA

a. Sebab-Sebab Timbulnya Nasionalisme Asia Afrika

Pelaksanaan imperialisme di Asia menimbulkan kesengsaraan dan penderitaan bagi bangsa-bangsa yang terjajah karena kaum imperialisme hanya mengeruk keuntungan demi kejayaan bangsanya sendiri. Kesengsaraan dan penderitaan inilah yang menimbulkan perlawanan-perlawanan bersifat nasional.

Golongan cendekiawan muncul di banyak tempat, akibat perkembangan dan meningkatnya pendidikan. Mereka merupakan penggerak dan pemimpin pergerakan nasional.

Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905, mengakibatkan semangat bangsa Asia untuk menentang kekuasaan imperialisme Barat.

b. Pertumbuhan dan Perkembangan Nasionalisme Asia-Afrika

1. Gerakan Nasionalisme Cina

Dari zaman kuno sampai tahun 1912, Cina selalu diperintah oleh dinasti-dinasti (keluarga raja-raja secara turun-temurun). Dinasti terakhir adalah Dinasti Mandsyu

(Dinasti Ching). Dinasti ini memerintah dari tahun 1644-1912. Dinasti ini dianggap dinasti asing oleh bangsa Cina karena dinasti ini bukan keturunan bangsa Cina. Dinasti ini memerintah Cina dengan cara kolot. Cina merupakan suatu negara yang tertutup rapat-rapat bagi negara asing yang dianggap lebih rendah dan belum beradab (bar-bar) daripada bangsa Cina. Imperialisme modern Barat yang mencari tanah jajahan di mana-mana juga tertarik untuk menguasai Cina. Masuknya pengaruh barat ke Cina menyebabkan munculnya gerakan rakyat yang menuduh dinasti Mandsyu sudah lemah dan bekerja sama dengan imperialisme Barat. Oleh karena itu, muncul gerakan rakyat Cina untuk menentang penguasa asing, yaitu kaum imperialisme barat dan Dinasti Mandsyu yang juga dianggap penguasa asing. Gerakan rakyat ini bersifat nasional.

2. Gerakan Nasionalisme India

Tahun 1600, Inggris mendirikan EIC (*East India Company*) untuk mematahkan perdagangan monopoli repah-rempah yang dilakukan oleh Belanda, sedangkan Perancis mendirikan *Compagnie des Indes*. Di samping itu, Inggris, Perancis, dan Belanda segera berebut daerah jajahan di Asia. Karena kedudukan Belanda di Indonesia terlampau kuat, baik Inggris maupun Perancis, akhirnya mencari daerah jajahannya di India. Namun, dalam Perang Tujuh Tahun (1756-1763), Perancis menyerahkan semua daerah jajahannya di India pada Inggris, kecuali Pondyerry, Chandernagor.

B. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING ANTARA PERANG DUNIA I DAN PERANG DUNIA II

a. Perang Dunia I

1. Sebab-sebab Perang Dunia I

Meletusnya Perang Dunia I terdapat dua sebab yang memengaruhi, yaitu sebab-sebab umum dan sebab-sebab khusus.

- Kemajuan industri: kemajuan industri di Eropa menimbulkan masalah baru dalam kehidupan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya.

- Politik Kolonialisme dan Imperialisme: kemajuan industri yang dicapai itu mengakibatkan munculnya politik kolonialisme dan imperialisme.
- Politik Mencari Kawan: keadaan fisik dan politik yang semakin tegang merupakan salah satu sebab yang mendorong negara-negara untuk mencari kawan dalam menghadapi lawan.
- Perdamaian Bersenjata: pada mulanya memang tidak ada perang, tetapi suasana tetap tegang dan panas.

2. Jalannya Perang Dunia I

Pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Dunia I, yaitu:

- Pihak Sentral (blok Jerman) yang terdiri dari 4 negara yaitu Jerman, Turki, Bulgaria, dan Austria-Hongaria.
- Pihak Sekutu (blok Perancis) yang terdiri dari 23 negara yang antara lain: Perancis, Rusia, Inggris, Italia, Amerika Serikat, Serbia, Belgia, Rumania, Yunani, Portugal, Jepang dan lain-lain.

3. Akhir Perang Dunia I (11 Nopember 1918)

Kekalahan Jerman di Front Barat, mengakibatkan kehidupan rakyat semakin bertambah susah. Keadaan Jerman seperti ini menimbulkan gerakan dari kaum komunis (spartakus) yang hendak menggulingkan pemerintahan. Jerman menghadapi serangan dua kali, yaitu dari pihak sekutu dan pemberontakan dari kaum komunis. Karena serangan itu, Jerman terpaksa menyerah pada 1918. Hitler menamakan gerakan spartakus itu sebagai tusukan pisau dari belakang punggung Jerman yang menyebabkan Kaisar Wilhelm II turun takhta dan pemerintahan dipegang oleh Ebert (beraliran sosialis). Akhirnya, Jerman dijadikan republik dan selanjutnya menyerah kepada pihak sekutu.

b. Perang Dunia II

1. Sebab-sebab umum meletusnya Perang Dunia II

- Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam menjalankan tugasnya.
- Munculnya politik aliansi (politik mencari kawan).

- Kekacauan dalam bidang ekonomi.
 - Munculnya paham ultranasionalisme (nasionalisme yang berlebih-lebihan).
 - Jerman tidak mengakui lagi Perjanjian Versailles.
2. *Sebab khusus*
- Menurut Perjanjian Versailles, wilayah Prusia Timur, Jerman, dipisahkan dari Jerman dengan dibentuknya negara Polandia (jalan keluar Jerman menuju ke laut). Di tengah-tengah negara Polandia, terletak kota Danzig yang dituntut oleh Jerman karena penduduknya berbangsa Jerman. Polandia menolak untuk menyerahkan kota Danzig bahkan Polandia menjalin hubungan dengan mengadakan perjanjian dengan Inggris, Perancis, Rumania, dan Yunani dengan suatu keputusan untuk saling menjamin kemerdekaan masing-masing negara. Hitler menjawab dengan mengadakan Perjanjian Jerman-Rusia (23 Agustus 1939), yaitu perjanjian non-agresi yang kedua negara tidak akan saling menyerang. Pada 1 September 1939, Jerman menyerang Polandia dan meletuslah Perang Dunia II. Selanjutnya tanggal 3 September 1939, Inggris dan Perancis mengumumkan perang kepada Jerman.
3. *Jalannya Perang Dunia II dalam tiga periode*
- Periode Permulaan (1939-1942), pihak As (Jerman) menang dan pihak sekutu kalah.
 - *Turning Point*, (saat-saat membalik) (tahun 1942).
 - Periode terakhir (1943-1945), pihak As (Jerman) berhasil dikalahkan oleh pihak sekutu.
4. *Akibat Kehancuran Perang Dunia II*
- a) Akibat Perang Dunia II dalam sektor politik
- 1) Amerika Serikat tidak saja keluar sebagai negara pemenang dalam Perang Dunia II, tetapi juga sebagai negara penyebab kemenangan sehingga kedudukannya memuncak seyinggi-tingginya.
 - 2) Rusia keluar dari Perang Dunia II menjadi kekuatan raksasa yang luar biasa sehingga ditakuti oleh negara-negara lainnya dan kemudian menjadi saingan berat bagi Amerika Serikat.
 - 3) Terjadinya perebutan hegemoni antara Rusia dengan Amerika Serikat di dunia.
 - 4) Jatuhnya imperialisme politik yang disebabkan munculnya nasionalisme di Asia dan mulai berkobar dengan hebatnya menentang imperialisme negara-negara barat (Eropa).
 - 5) Politik mencari kawan (politik aliansi).
 - 6) *Balance of Power Policy* mengakibatkan politik aliansi yang berdasarkan atas kemauan bersama (*Collective Security*)
 - 7) Munculnya politik pemecah belah terhadap negara-negara seperti Jerman, Austria, Wina, Trieste, Korea, Indo-Cina. Mereka dipecah menjadi beberapa negara pendudukan yang berlainan ideologi dan juga disusupi oleh paham-paham yang berbeda sehingga mereka akan tetap dan selalu bersaing.
- b) Akibat Perang Dunia II dalam sektor ekonomi
- Setelah Perang Dunia II berakhir, keadaan Eropa sangat kacau dan semakin parah sehingga Eropa tenggelam dalam kesengsaraan dan penderitaan. Amerika Serikat muncul sebagai negara kreditor bagi seluruh dunia. Amerika Serikat mengetahui bahwa Eropa yang rusak akan mudah dicengkeram oleh Rusia dengan komunismenya, karena itu Eropa dan juga negara lainnya harus dibantu.
- c) Akibat Perang Dunia II dalam sektor sosial
- Reaksi yang muncul dalam bentuk kerja sama di antara bangsa-bangsa di dunia. Salah satu berlatar belakang akibat Perang Dunia II ini mendorong masyarakat dunia untuk membentuk *United Nation Relief and Rehabilitation Administration* (UNRRA) dengan membantu masyarakat yang menderita dalam bentuk:
- 1) Memberikan makan orang-orang yang terlantar.
 - 2) Mengurus pengungsi-pengungsi dan mempersatukan para anggota keluarga yang terpisah akibat perang.
 - 3) Mendirikan rumah sakit dan balai pengobatan.
 - 4) Mengerjakan kembali tanah-tanah yang telah rusak.
- d) Akibat Perang Dunia II dalam sektor kerohanian

Kesengsaraan yang berkepanjangan akibat Perang Dunia II mendorong manusia untuk mewujudkan perdamaian yang abadi. Niat ini semakin kuat setelah Liga Bangsa-Bangsa gagal dalam usaha mencari perdamaian. Maka pada tahun 1946, Liga Bangsa-Bangsa dihapuskan dan diganti dengan United Nations Organization (UNO) atau Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

KEMERDEKAAN INDONESIA

A. PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

a. Peristiwa Rengasdengklok

Proklamasi kemerdekaan RI diawali oleh peristiwa Rengasdengklok.

1. Tanggal 14 Agustus 1945, Jepang menyerah kepada sekutu tanpa syarat.
2. Pemuda mengadakan pertemuan di bawah pimpinan Chairul Saleh pada 15 Agustus.
3. Keputusan bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan masalah rakyat Indonesia sendiri dan tidak tergantung dari bangsa lain atau negara lain.
4. Soekarno menolak pandangan pemuda dan menyatakan proklamasi harus diselenggarakan secara revolusi terorganisir pada 18 Agustus seperti yang disepakati dalam rapat PPKI.
5. Hatta dan Ahmad Subardjo berpendapat soal kemerdekaan Indonesia datang dari pemerintah Jepang atau hasil perjuangan rakyat Indonesia sendiri, tidak perlu dipersoalkan karena Jepang sudah kalah dan yang perlu dihadapi adalah sekutu yang berusaha mengembalikan kekuatan Belanda di Indonesia.
6. Pendapat tersebut tidak ditanggapi oleh pemuda, mereka tetap pada pendapatnya sendiri sehingga terjadi perbedaan paham antara golongan muda dan golongan tua.
7. Para pemuda membawa Soekarno Hatta ke Rengasdengklok untuk menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang.

8. Usaha para pemuda untuk menekan Soekarno Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan RI tanpa campur tangan Jepang tidak terlaksana di Rengasdengklok.
9. Dicapai kesepakatan untuk memproklamasikan kemerdekaan RI di Jakarta, tanggal 17 Agustus 1945.

b. Perumusan Teks Proklamasi

1. Perumusan teks proklamasi dilaksanakan di rumah Laksamana Tadashi Maeda, Jalan Imam Bonjol (sekarang Perpustakaan Nasional), tanggal 17 Agustus dini hari.
2. Tokoh yang hadir dari golongan tua, yaitu Soekarno, Hatta dan Ahmad Subardjo.
3. Golongan Pemuda Sukarni, Sudiro, dan Bm. Diah.
4. Moh. Hatta dan Ahmad Subardjo menyumbangkan pikiran secara lisan dan Soekarno menulis konsep proklamasi secara secarik kertas.
5. Sebagai hasil pembicaraan mereka bertiga, diperoleh rumusan teks proklamasi tulisan tangan Ir. Soekarno.
6. Soekarno menyarankan agar naskah proklamsai ditandatangani bersama-sama, seperti naskah *Declaration of Independent Amerika Serikat*, namun ditentang oleh golongan muda.
7. Sukarni yang mewakili golongan muda menyarankan agar ditandatangani oleh Soekarno–Hatta atas nama Bangsa Indonesia.
8. Usul Sukarni disetujui oleh hadirin dan Sayuti Melik mengetik naskah tersebut dengan perubahan yang telah disepakati bersama.
9. Untuk menyebarluaskan berita proklamasi, pemuda telah disiapkan lapangan Ikada, namun Soekarno menganggap lapangan Ikada adalah lokasi yang dapat menimbulkan bentrokan antara rakyat dengan pihak militer Jepang.
10. Disepakati bahwa upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan di depan kediaman Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 56, Jakarta, pada Jum'at, 17 Agustus 1945, pukul 10.30 pada 17 Ramadhan.

B. UPAYA MENGISI KEMERDEKAAN

a. Penanggulangan Gangguan Keamanan Dalam Negeri

Gerakan Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia/Perjuangan Rakyat Semesta (PRRI/Permesta).

1. Gerakan PRRI/Permesta muncul di tengah-tengah keadaan politik yang sedang bergolak, yaitu kondisi yang tidak stabil dalam pemerintahan, masalah korupsi, perdebatan-perdebatan dalam Konstituante, serta pertentangan dalam masyarakat mengenai konsepsi presiden.
2. Beberapa panglima militer membentuk dewan-dewan daerah, yaitu Dewan Banteng di Sumatera Barat, yang dibentuk oleh Letkol Achmad Husein pada 20 Desember 1956, Dewan Gajah yang dibentuk oleh Kolonel Maludin Simbolon di Medan pada 22 Desember 1956, Dewan Garuda di Sumatera Selatan, serta Dewan Manguni di Manado yang dibentuk oleh Letkol Ventje Sumual pada 18 Februari 1957.
3. Pada 10 Februari 1958, Ketua Dewan Banteng, Achmad Husein, mengeluarkan ultimatum pada pemerintah pusat yang menyatakan Kabinet Djuanda harus mengundurkan diri dalam waktu 5 × 24 jam.
4. Menerima pernyataan ultimatum itu, pemerintah bertindak tegas dan memberhentikan secara tidak hormat Achmad Husein, Maludin Simbolon, Zulkifli Lubis, dan Dahlan Djambak dari kedudukannya sebagai perwira-perwira TNI.
5. Pada 12 Februari 1958, KSAD A.H. Nasution mengeluarkan perintah untuk membekukan Komando Daerah Militer Sumatera Tengah. Selanjutnya, menempatkannya langsung di bawah komando KSAD. Pada 15 Februari 1958, Achmad Husein memproklamasikan berdirinya Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) di Padang, dengan Syafruddin Prawiranegara sebagai perdana menteri.
6. Untuk memulihkan kembali keadaan negara, pemerintah dan KSAD memutuskan untuk melancarkan operasi militer yang merupakan gabungan dari Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara. Operasi ini diberi nama Operasi 17 Agustus.

7. Pekanbaru berhasil diduduki oleh Pasukan APRI sejak 14 Maret 1958 dan dari sini operasi dikembangkan ke pusat pemberontak. Akhirnya pada 4 Mei 1958, Bukittinggi dapat direbut kembali.
8. Proklamasi PRRI yang diumumkan pada 15 Februari 1958 di Padang, mendapat sambutan dari Indonesia Timur. Dalam rapat raksasa yang diselenggarakan di beberapa tempat di daerah-daerah Komando Daerah Militer Sulawesi Utara dan Tengah (KDMSUT), Kolonel D.J. Somba mengeluarkan pernyataan sejak tanggal 17 Februari 1958 daerah Sulawesi Utara dan Tengah memutuskan hubungan dengan pemerintah pusat serta mendukung Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI). Pernyataan yang dikeluarkan oleh D.J. Somba adalah pernyataan Piagam Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta).
9. Untuk menghadapi Permesta, pemerintah mengadakan Operasi Sapta Marga pada bulan April 1958. Ternyata Permesta mendapat bantuan dari pihak asing, terbukti dengan tertembak jatuhnya pesawat asing yang dikemudikan oleh A.L. Pope (warga negara Amerika Serikat), pada tanggal 18 Mei 1958 di atas kota Ambon. Gerakan Permesta baru dapat dilumpuhkan sekitar bulan Agustus 1958, tetapi sisa-sisanya baru dapat ditumpas tahun 1961.

b. Kerja Sama International Dan Solidaritas Antarbangsa

1. *Konferensi Asia Afrika Di Bandung Tahun 1955*
 - Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika dilatarbelakangi oleh suasana makin meningkatnya perjuangan bangsa-bangsa terjajah untuk memperoleh kemerdekaannya pada masa pasca Perang Dunia II. Pada masa pasca Perang Dunia II, konfigurasi politik dunia ditandai oleh munculnya bipolarisasi kekuatan antara dua kekuatan dunia yang saling berebut pengaruh, yaitu Blok Barat dan Blok Timur. Blok Barat dipimpin oleh Amerika Serikat, sedangkan Blok Timur dipimpin oleh Uni Soviet. Kedua kekuatan tersebut saling berlomba membuat persenjataan modern.

Perlombaan pembuatan senjata itu telah menimbulkan ketegangan dan kecemasan dunia. Masyarakat dunia mencemaskan akan terjadinya perang dahsyat di antara dua kekuatan itu.

- Negara-negara berkembang yang melihat situasi dunia tersebut terdorong untuk mencari jalan keluar membantu meredakan ketegangan dan menciptakan perdamaian dunia. Sebagai negara berkembang, Indonesia berinisiatif mengadakan konferensi perdamaian yang dikenal dengan Konferensi Asia Afrika.
- Gagasan untuk menyelenggarakan Konferensi Asia Afrika, muncul dalam Konferensi Kolombo yang diselenggarakan dari tanggal 28 April–2 Mei 1954 di Kolombo, Srilanka. Konferensi Kolombo dihadiri oleh 5 perdana menteri, yaitu Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo (Indonesia), Perdana Menteri Shri Pandit Jawaharlal Nehru (India), Perdana Menteri Mohammad Ali Jinnah (Pakistan), Perdana Menteri Sir John Kotelawala (Srilanka), dan Perdana Menteri U Nu (Burma).
- Kelima Perdana Menteri itu menyelenggarakan pertemuan persiapan sebagai langkah awal dari Konferensi Asia Afrika. Pertemuan dilaksanakan di Bogor, dan dikenal dengan Konferensi Bogor atau Konferensi Pancanegara (28-29 Desember 1954).

c. Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Badan Konstituante yang dibentuk melalui Pemilihan Umum tahun 1955, dipersiapkan untuk merumuskan UUD yang baru sebagai pengganti UUDS 1950. Pada 20 November 1956, Dewan Konstituante memulai sidangnya dengan pidato pembukaan dari Presiden Soekarno.

Pemberlakuan kembali UUD 1945 merupakan langkah terbaik untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional. Oleh karena itu, pada 5 Juli 1959, Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit yang berisi sebagai berikut.

1. Pembubaran Konstituante.
2. Belakunya kembali UUD 1945.
3. Tidak berlakunya UUDS 1950.
4. Pembentukan MPRS dan DPAS.

d. Pelaksanaan Sistem Demokrasi Terpimpin

Tindakan yang diambil oleh Presiden Soekarno dengan mengeluarkan Dekrit Presiden pada 5 Juli 1959, memenuhi harapan rakyat. Namun, harapan itu akhirnya hilang karena UUD 1945 tidak dilaksanakan secara murni dan konsekuen.

Berdasarkan UUD 1945, kedudukan presiden berada di bawah MPR. Akan tetapi, kenyataan MPRS tunduk kepada Presiden. Presiden menentukan yang harus diputuskan oleh MPRS. Hal ini terlihat jelas dari tindakan Presiden dalam pengangkatan ketua MPRS yang dirangkap oleh wakil Perdana Menteri III dan pengangkatan wakil-wakil ketua MPRS yang dipilih dari pimpinan partai-partai besar (PNI, NU, dan PKI) serta wakil ABRI yang masing-masing diberi kedudukan sebagai menteri yang tidak memimpin departemen.

Pembentukan MPRS dilakukan oleh Presiden Soekarno berdasarkan Penetapan Presiden No. 2 tahun 1959. Tindakan yang dilakukan oleh Presiden Soekarno itu bertentangan dengan UUD 1945 karena dalam UUD 1945 telah ditetapkan bahwa pengangkatan anggota MPR sebagai lembaga tertinggi negara harus melalui pemilihan umum sehingga partai-partai yang terpilih oleh rakyat yang memiliki anggota-anggotanya yang duduk di MPR.

Secara khusus sebab-sebab pokok kegagalan ekonomi terpimpin sebagai berikut.

1. Penanganan/penyelesaian masalah ekonomi yang tidak rasional, lebih bersifat politis, dan tanpa kendali.
2. Tidak ada ukuran yang objektif dalam menilai suatu usaha atau hasil orang lain.

e. Keanggotaan Indonesia di PBB

Indonesia keluar dari keanggotaan di PBB pada 7 Januari 1965 atas perintah Presiden Ir. Soekarno. Indonesia kembali masuk menjadi anggota PBB pada 28 September 1966. Bersamaan dengan masuknya kembali Indonesia menjadi anggota PBB, Dr. Ruslan Abdul Gani ditunjuk sebagai wakil tetap Indonesia di PBB.

Keluarnya Indonesia dari keanggotaan di PBB tanggal 7 Januari 1965 merupakan reaksi Presiden Soekarno yang tidak puas atas terpilihnya Malaysia menjadi anggota tidak tetap di PBB.

f. Pembebasan Irian Barat

1. Usaha membebaskan Irian Barat melalui jalan diplomasi telah dimulai sejak kabinet pertama dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (1950).
2. Pada kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-11 (17 Agustus 1956) diresmikan pembentukan Propinsi Irian Barat dengan ibukotanya Soa Siu di Tidore.
3. Ketegangan-ketegangan yang terjadi antara hubungan Indonesia–Belanda mencapai puncaknya pada tanggal 17 Agustus 1960 ketika Pemerintah Republik Indonesia dengan tegas menyatakan pemutusan hubungan diplomatik dengan kerajaan Belanda.
4. Belanda membentuk Dewan Papua pada April 1961 yang akan menyelenggarakan "penentuan nasib sendiri" bagi rakyat Irian Jaya. Tanpa menanti persetujuan PBB, Belanda mendirikan Negara "Boneka" Papua.

g. Konfrontasi Ekonomi

Pada 18 November 1957, diadakan rapat umum di Jakarta. Rapat umum itu kemudian dilanjutkan dengan aksi mogok para buruh yang bekerja pada perusahaan-perusahaan Belanda. Aksi mogok tersebut dilakukan pada 2 Desember 1957.

h. Tri Komando Rakyat (Trikor)

Pada 19 Desember 1961, Presiden Soekarno mengeluarkan suatu perintah dalam rangka perjuangan pembebasan Irian Barat. Perintah itu kemudian terkenal dengan sebutan Tri Komando Rakyat (Trikor) yang isinya sebagai berikut.

1. Gagalakan pembentukan Negara Papua buatan Belanda kolonial.
2. Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat Tanah Air Indonesia.
3. Bersiaplah untuk mobilisasi umum mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air Indonesia.

i. Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera)

Awal tahun 1969, pemerintah Indonesia mulai menyelenggarakan Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) di Irian Barat. Pepera dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pertama dimulai pada tanggal 24 Maret 1969. Pada tahap ini dilakukan konsultasi dengan Dewan Kabupaten

di Jayapura mengenai tata cara penyelenggaraan Pepera.

2. Tahap kedua diadakan pemilihan Dewan Musyawarah Pepera yang berakhir pada bulan Juni 1969.
3. Tahap ketiga dilaksanakan Pepera dari Kabupaten Merauke, dan berakhir pada tanggal 4 Agustus 1969 di Jayapura.

j. Gerakan 30 S PKI dan Penumpasannya

1. Pemberontakan PKI Madiun berhasil ditumpas berkat kerja sama ABRI dan rakyat yang setia pada Pancasila dan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Setelah itu, PKI bergerak di bawah tanah. Kemudian PKI muncul kembali pada tahun 1950 dalam kehidupan politik di Indonesia dan ikut serta dalam Pemilihan Umum I tahun 1955.
2. Semenjak D.N. Aidit terpilih menjadi ketua PKI tahun 1951, tampaknya PKI hendak berkuasa melalui parlemen dan bertindak dengan jalan kekerasan. Setelah merasa cukup kuat, PKI menyebarkan fitnah bahwa pimpinan Angkatan Darat (AD) membentuk Dewan Jenderal yang akan melakukan kudeta terhadap Presiden Soekarno pada saat memperingati Hari Ulang Tahun Tahun ABRI tanggal 5 Oktober 1965.
3. Waktu meletusnya Gerakan 30 September, antara daerah-daerah di seluruh Indonesia yang paling gawat, yaitu Jakarta dan Jawa Tengah. Berdirinya Dewan Revolusi di Yogyakarta, diumumkan melalui RRI pada 1 Oktober 1965.
4. Pada 2 Oktober 1965, pasukan Resimen Para Komando Angkatan Darat (RPKAD) yang dipimpin oleh Sarwo Edhie Wibowo berhasil menguasai pemberontakan di Jakarta.

k. Orde Baru

1. Latar belakang lahirnya Orde Baru

Setelah Gerakan 30 September berhasil ditumpas, berdasarkan berbagai bukti yang berhasil dikumpulkan, di belakang gerakan 30 September dituding berdiri PKI sebagai dalangnya. Hal ini menimbulkan kemarahan rakyat. Bentrokan fisik antara masyarakat yang setia dengan Pancasila dan UUD 1945 dan massa PKI terjadi di Jakarta dan di berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Sementara itu, untuk mengisi kekosongan pimpinan Angkatan Darat pada tanggal 14 Oktober 1965 Panglima KOSTRAD/Pangkopkamtib Mayjen Soeharto diangkat sebagai Menteri/Panglima Angkatan Darat. Bersamaan dengan itu diadakan tindakan-tindakan pembersihan terhadap unsur-unsur PKI dan ormasnya.

2. Masa Orde Baru

Dengan SUPESEMAR (Surat Perintah 11 Maret) Soeharto mengatasi keadaan yang serba tidak menentu dan sulit terkendali, sehingga dimulai sejarah orde baru. Dimulai dengan memenuhi TRITURA.

- Tuntutan Pembubaran PKI tidak hanya dari segi yuridis formal saja, tetapi juga melarang penyebaran paham, falsafah, mentalitas, cara dan metode politik PKI beserta ormas-ormasnya yang tidak sesuai dengan Pancasila dan UUD 45.
- Orde baru merupakan tatanan seluruh kehidupan rakyat, bangsa, dan negara yang diletakan pada kemurnian pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 atau koreksi terhadap penyelewengan pada masa lampau dan menyusun kembali kekuatan bangsa untuk menumbuhkan stabilitas nasional guna mempercepat proses pembangunan bangsa.

PERKEMBANGAN SETELAH PERANG DUNIA II

A. PERUBAHAN POLITIK DUNIA SETELAH PD II

Perkembangan politik dan ekonomi dunia setelah Perang Dunia II dan Perang Dingin

a. Kekuatan Negara-Negara Adikuasa

Perang Dunia II berakhir dengan kemenangan pihak sekutu yang terdiri dari Inggris, Perancis, Uni Soviet, dan Amerika Serikat. Kemenangan yang diraih pihak sekutu itu tidak terlepas dari peran Amerika Serikat. Pasukan sekutu yang mendapat bantuan tentara, perlengkapan, dan persenjataan dari Amerika Serikat menganggap bahwa peran Amerika Serikat sangat menentukan dalam kemenangan yang diraih oleh pihak sekutu. Di medan perang Asia-Pasifik, pemboman terhadap Hiroshima

(6 Agustus 1945) dan Nagasaki (9 Agustus 1945) jelas mempercepat menyerahnya Jepang kepada pihak sekutu.

Berakhirnya Perang Dunia II telah mengubah perkembangan politik dunia. Amerika Serikat dan Uni Soviet sebagai negara pemenang muncul menjadi kekuatan raksasa. Dua negara tersebut memiliki perbedaan ideologi, yaitu Amerika Serikat memiliki ideologi liberal-kapitalis, sedangkan Rusia berideologi komunis.

b. Perang Dingin

Perang dingin adalah perang dalam bentuk ketegangan sebagai perwujudan dari konflik-konflik kepentingan, supremasi, perbedaan ideologi dan lain-lain antara Blok Barat yang dipimpin oleh Amerika Serikat dan Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet.

Mulanya, guna mengakhiri Perang Dunia II, Uni Soviet dan Amerika Serikat bersekutu dan menjalin hubungan untuk menghadapi NAZI Jerman di bawah pimpinan Adolf Hitler. Amerika Serikat pernah mengirim bantuan tentara ke Uni Soviet untuk menggempur pasukan Jerman.

Ketegangan paling awal dari persaingan ini yang kemudian dikenal dengan sebutan *Cold War* (Perang Dingin), dimulai sejak pembagian Jerman menjadi dua wilayah, yaitu Jerman Barat dan Jerman Timur. Pembagian dua negara Jerman pasca PD II itu berakibat pada pembagian kota Berlin menjadi Berlin Barat dan Berlin Timur. Berlin Barat dikuasai oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis, sedangkan Berlin Timur dikuasai oleh Uni Soviet.

B. PERKEMBANGAN EKONOMI DUNIA SETELAH PD II

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya krisis ekonomi dunia (*malaise*):

- a. Kelebihan produksi dalam bidang industri dan pertanian yang mengakibatkan merosotnya harga-harga barang dan hasil bumi (pertanian) karena tidak tertampungnya barang oleh daerah pemasaran.
- b. Lenyapnya (hilangnya) daerah pemasaran untuk barang-barang industri dan pertanian.
- c. Terjadinya kredit macet
- d. Kemiskinan akibat Perang Dunia II.

C. PERANG DINGIN SERTA DAMPAKNYA BAGI DUNIA

Perang Dingin antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Paham demokratis-kapitalis yang dianut oleh Amerika Serikat berbeda bahkan bertentangan dengan paham sosialis-komunis Uni Soviet.
- b. Amerika Serikat dan Uni Soviet mempunyai keinginan menjadi penguasa di dunia dengan cara-cara yang baru.

Perebutan pengaruh antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet menyangkut bidang yang sangat luas, yaitu politik, ekonomi, militer, maupun ruang angkasa. Perebutan pengaruh yang paling menyolok antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet dalam pakta pertahanan. Negara-negara barat membentuk *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) tahun 1949 sebagai suatu organisasi pertahanan. Sementara itu, Uni Soviet dengan negara-negara Blok Timur membentuk Pakta Warsawa (1955) atas dasar "*Pact of Mutual Assistance and Unified Command*".

D. PERKEMBANGAN GERAKAN NON BLOK TATANAN DUNIA, UTARA-SELATAN, & GLOBALISASI

Gerakan Non Blok (GNB) merupakan sebuah organisasi dari negara yang tidak memihak Blok Barat dan Blok Timur.

Penggagas dari Gerakan Non Blok, yaitu Presiden Soekarno (Indonesia), Presiden Josef Broz Tito (Yugoslavia), Presiden Gamal Abdel Nasser (Mesir), Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru (India), dan Perdana Menteri Kwame Nkrumah (Ghana).

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) dari lima negara yang dilaksanakan di Beograd, tahun 1961 berhasil meletakkan prinsip-prinsip dasar dan tujuan pokok Gerakan Non Blok. Para anggota sepakat untuk menghormati, menjunjung tinggi, dan melaksanakan prinsip-prinsip dasar yang meliputi:

- a. Mewujudkan perdamaian dunia berdasarkan prinsip-prinsip universal tentang kesamaan kedaulatan, hak dan martabat, antara negara-negara di dunia.
- b. Kemerdekaan nasional, kedaulatan, integritas wilayah, persamaan derajat, dan kebebasan setiap negara untuk

melaksanakan pembangunan di bidang sosial, ekonomi dan politik.

- c. Kemerdekaan dan hak untuk menentukan nasib sendiri bagi bangsa-bangsa yang masih terjajah oleh bangsa lain.
- d. Menghormati hak asasi manusia dan kemerdekaan yang fundamental.
- e. Menentang imperialisme, kolonialisme, neokolonialisme, perbedaan warna kulit termasuk zionis dalam segala bentuk, serta menentang segala bentuk ekspansi, dominasi dan pemuasan kekuatan.
- f. Menolak pembagian dunia atas blok atau persekutuan militer yang saling bertentangan satu sama lainnya, menarik semua kekuatan militer asing dan mengakhiri pangkalan asing.
- g. Menghormati batas-batas wilayah internasional yang sah dan telah diakui serta menghindari campur tangan atas urusan dalam negeri negara-negara lain.
- h. Menyelesaikan persengketaan secara damai.
- i. Mewujudkan suatu tata ekonomi dunia baru.
- j. Memajukan kerja sama internasional berdasarkan asas persamaan derajat.

Adapun tujuan dari Gerakan Non Blok, yaitu:

- a. Mendukung perjuangan dekolonisasi dan memegang teguh perjuangan melawan imperialisme, kolonialisme, neokolonialisme, rasialisme, apartheid, dan zionisme.
- b. Wadah perjuangan sosial politik negara-negara yang sedang berkembang.
- c. Mengurangi ketegangan antara Blok Barat yang dipimpin oleh Amerika Serikat dan Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet.
- d. Tidak membenarkan usaha penyelesaian sengketa dengan kekerasan senjata.

E. ASEAN

ASEAN (*Association of South East Asian Nations*) yang berarti Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara merupakan organisasi regional yang dibentuk oleh wakil lima negara di kawasan Asia Tenggara, yaitu:

1. Adam Malik (Indonesia)
2. Tun Abdul Razak (Malaysia)
3. Thanat Khoman (Thailand)

4. Rajaratnam (Singapura)
5. Narcisco Ramos (Filipina).

Kelima Menteri Luar Negeri dari negara-negara itu menandatangani Deklarasi Bangkok pada 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand.

Dalam Deklarasi Bangkok, disebutkan maksud dan tujuan berdirinya ASEAN, antara lain:

1. Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, serta mengembangkan kebudayaan di kawasan ini melalui usaha bersama dalam semangat kebersamaan dan persahabatan untuk memperkokoh landasan sebuah masyarakat bangsa-bangsa Asia Tenggara yang sejahtera dan damai.
2. Untuk meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional dengan jalan menghormati keadilan dan ketertiban hukum dalam hubungan antarnegara di kawasan ini serta mematuhi prinsip-prinsip Piagam PBB.
3. Untuk meningkatkan kerja sama yang aktif dan saling membantu dalam masalah-masalah yang menjadi kepentingan bersama di bidang ekonomi, sosial, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
4. Untuk saling memberi bantuan dalam bentuk sarana pelatihan dan penelitian dalam bidang-bidang pendidikan, profesi, teknik dan administrasi.
5. Untuk bekerja sama secara lebih efektif guna meningkatkan pemanfaatan pertanian dan industri, perluasan perdagangan dan pengkajian masalah-masalah komoditi internasional, perbaikan sarana-sarana pengangkutan dan komunikasi, serta taraf hidup rakyatnya.
6. Untuk memelihara kerja sama yang erat dan berguna dengan organisasi-organisasi internasional dan regional dengan tujuan serupa yang ada dan untuk menjajaki segala kemungkinan untuk saling bekerja sama secara erta di antara mereka sendiri.

F. MEE

European Economic Community (EEC) atau Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE) merupakan salah satu bentuk kerja sama regional, negara-negara kawasan Eropa Barat. MEE berdiri pada 1957 setelah ditandatanganinya Perjanjian Roma 25 Maret 1957.

Perwujudan MEE diawali dengan pembentukan Pan Eropa. Tujuan terbentuknya Pan Eropa untuk dapat menghindarkan Eropa dari peperangan dan perpecahan yang terjadi antara bangsa Eropa sendiri. Cita-cita Pan Eropa ini dikemukakan oleh Richard Caudehov dari Austria (1923). Ia menganjurkan terbentuknya suatu Eropa Serikat sebagai suatu badan yang dapat menghindarkan terjadinya perang dan perpecahan antarbangsa Eropa.

G. ASIA PACIFIC ECONOMIC COOPERATION (APEC)

Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) atau Kerja Sama Ekonomi Negara-negara Asia Pasifik terbentuk pada 1989 dalam suatu pertemuan tingkat menteri di Canberra, Australia. Gagasan APEC muncul atas prakarsa Robert Hawke, PM Australia saat itu. Pembentukan kerja sama regional di kawasan Asia Pasifik dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Perubahan dalam konstelasi politik dunia, seperti munculnya berbagai kelompok perdagangan regional yang bersifat tertutup dan cenderung membedakan kedudukan negara-negara Asia Pasifik dalam bidang perdagangan dan investasi. Contoh dari kerja sama regional itu antara lain NAFTA (*North American Free Trade Area*) atau kerja sama ekonomi negara-negara Amerika Utara.
2. Adanya dinamika proses globalisasi. Dinamika ini berdampak sangat luas dan terjadi secara global di seluruh belahan bumi, termasuk kawasan Asia Pasifik. Oleh karena itu, negara-negara di kawasan ini dituntut untuk melakukan berbagai penyesuaian lewat perubahan struktur ekonomi agar tidak merugikan mereka. Perubahan ini kemudian mendorong perekonomian negara-negara di kawasan Asia Pasifik menjadi saling tergantung (interdependensi).
3. Adanya kekhawatiran akan gagalnya perundingan Putaran Uruguay. Kekhawatiran tersebut sempat menimbulkan ketidakpastian atas masa depan perekonomian dunia.
4. Adanya perubahan besar di bidang politik dan ekonomi yang terjadi dan berlangsung di Uni Soviet dan Eropa Timur.

H. KERJA SAMA UTARA SELATAN

Istilah Utara dan Selatan sebenarnya lebih bermakna ekonomis daripada geografis. Utara diidentifikasi sebagai kelompok negara-negara maju, sedangkan Selatan cenderung dialamatkan kepada negara-negara berkembang atau negara Dunia Ketiga.

Negara-negara mencakup negara-negara maju yang terletak di Eropa Barat, Amerika, dan Kanada. Negara-negara Selatan mencakup negara-negara yang terletak di kawasan Asia, Afrika, dan Amerika Latin.

1. Secara ekonomis, negara-negara maju memiliki ekonomi yang kuat, sedangkan negara-negara berkembang relatif memiliki ekonomi yang lemah.
2. Perbedaan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya antara pihak Utara Selatan menggiring mereka kepada keadaan saling ketergantungan (interpendensi).
3. Di satu sisi, negara-negara utara memiliki keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, namun kurang didukung oleh sumber kekayaan alam yang melimpah. Sebaliknya, negara-negara Selatan memiliki sumber kekayaan yang relatif melimpah, namun tanpa didukung oleh penguasaan teknologi. Dengan kondisi ini, kedua pihak menganggap penting adanya kerja sama Utara Selatan.

4. Dalam KTT GNB XI di Jakarta 1992, salah satu keputusan penting yang diambil adalah perlunya suatu *North-South Dialogue* (dialog Utara Selatan). Negara-negara selatan menginginkan komposisi harga yang adil dari penjualan komoditas tersebut dalam kerangka *New Partnership for Development* (kemitraan bagi perkembangan).
5. Posisi GNB dalam kerangka kerja sama Utara Selatan menjadi semakin memiliki arti sejak berakhirnya Perang Dingin. Sebagai suatu *political movement*, GNB menjadi semakin penting eksistensinya dalam memperjuangkan yang disebut dengan "tata ekonomi dunia yang lebih adil". Fokus gerakannya adalah mengajak negara-negara maju untuk memberikan perhatian yang lebih luas dan bersikap lebih adil terhadap proses pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang.